

Karhutla dalam Bingkai Media Online
(Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan di Jambi dalam
***Metrojambi.com dan Jambiexpres.co.id* Periode Agustus-Oktober 2023)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Disusun oleh
HANINDA SALSABILLAH

17321130

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

Yogyakarta

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Karhutla dalam Bingkai Media Online
(Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan di Jambi dalam
***Metrojambi.com* dan *Jambiekspres.co.id* Periode Agustus-Oktober 2023)**

Disusun oleh:

Haninda Salsabillah

17321130

Telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan dihadapan

tim penguji skripsi.

Tanggal:

23 Agustus 2024

Dosen Pembimbing Skripsi,

Raden Narayana Mahendra Prastya, S. Sos, M. A

NIDN: 0520058402

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Karhutla dalam Bingkai Media Online
(Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan di Jambi dalam
***Metrojambi.com dan Jambiexpres.co.id* Periode Agustus-Oktober 2023)**

Disusun Oleh:

Haninda Salsabillah

17321130

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Tanggal
23 Agustus 2024

Dewan Penguji:

1. Ketua : Raden Narayana Mahendra Prastya, S.Sos, M.A
NIDN: 0520058402
2. Anggota : Holy Rafika Dhona, S.I.Kom, M.A
NIDN: 0512048302

(.....)
(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Psikologi Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia



Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D

NIDN: 0506038201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Haninda Salsabillah

NIM : 17321130

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa

1. Selama menyusun skripsi saya tidak melakukan tindakan pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti menjiplak, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2024

Yang menyatakan,


Haninda Salsabillah
NIM: 17321130

MOTTO

*"Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar."
(Q.S Ar Rum: 60)*

*Even though every day doesn't go as you wish
And becomes blurry like smoke
There are many path in front of you
(Seventeen – Together)*

*Looking up at dreams as if they're within reach.
Every day is still incomplete, these golden days,
Mistakes are also nourishment, we can go anywhere in the future.
It's okay to stumble and fall,
Stop and calm your breath, then move forward
We laughed when we were frustrated,
Don't just cry in the corner, move forward.
(Eve – Ougon no Hibi)*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin. Segala puji bagi Allah SWT atas segala kemurahan dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Mama dan Papa saya tercinta.

Adik dan sanak keluarga terkasih.

Dan diri saya sendiri.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Segala puji dan syukur Penulis panjatkan bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga memungkinkan Penulis untuk mampu bertahan untuk berproses menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Karhutla dalam Bingkai Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan di Jambi dalam *Metrojambi.com* dan *Jambiekspres.co.id* Periode Agustus-Oktober 2023)**” guna melengkapi persyaratan dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun dukungan material. Oleh karena itu Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan semua pihak yang telah membantu Penulis selama proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Kedua orangtua saya tercinta, Bapak Abdul Halim Nasution dan Ibu Euis Rahayu atas segala doa, dukungan dan kasih sayang berlimpah yang diberikan kepada saya secara tulus dan tanpa pamrih. Dan juga adik saya Muhammad Rafa Arya Nasution yang turut memberikan semangat kepada saya.
2. Bapak Raden Narayana Mahendra Prastya, S. Sos, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk memberikan arahan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi.
3. Bapak Holy Rafika Dhona, S.I.Kom, M.A selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran.
4. Bapak Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si.,Ph.D selaku Kepala Program Studi (Kaprodi) Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
5. Seluruh dosen dan staf Prodi Ilmu Komunikasi. Terima kasih atas semua ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama ini.

6. Teman-teman seperjuangan untuk mencapai gelar S1, yaitu Miftahul Jannah S, Syarifah Febrilian dan Rosa Apriyana L, yang menjadi teman berbagi dan saling memberikan kekuatan.
7. Segenap teman-teman penulis di Yogyakarta dan di Jambi yang namanya tidak bisa disebut satu-persatu atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
8. Seventeen dan Eve, selaku pekerja seni yang selama ini karya-karyanya selalu menginspirasi, memberikan semangat dan memotivasi serta turut setia menemani hari-hari saya selama proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri, **Haninda Salsabillah**, yang tidak menyerah dan tetap berusaha berjuang hingga akhir atas segala kesulitan yang ada selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari segala keterbatasan serta kekurangan dalam penulisan tugas akhir atau skripsi yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, Penulis menerima segala kritikan maupun saran dari semua pihak yang bersifat membangun guna untuk meningkatkan kualitas. Akhir kata, Penulis berharap Penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat dalam ranah pembelajaran dan pengembangan ilmu bagi masyarakat.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024

Penulis,



Haninda Salsabillah

NIM: 17321130

ABSTRAC

Salsabillah, Haninda. 17321130. Forest and Land Fires in Framing of Online Media (Analysis of News on Forest and land fires issues in Jambi on Online Media jambiekspres.co.id and metrojambi.com in the period from August to October 2024. Thesis. Communication Science Study Progamme. Faculty of Psycology and Socio-cultural Sciences. Islamic Univercity of Indonesia.

The case of Karhutla or forest and land fires is an incident that continues to occur repeatedly in Indonesia, especially in Jambi Province and an event that has many detrimental impacts on the community. Karhutla in Jambi is something that attracts media attention as a means of disseminating information to the public. This study aims to analyze local Jambi media coverage of Karhutla. This study uses a qualitative approach using the Robert N Entman framing model analysis method. This study examines the framing of news carried out by local Jambi online media, namely jambiekspres.co.id and metrojambi.com related to forest and land fires in the Jambi region in the period August to October 2023. The reason for choosing this research period is because the issue is relevant and to obtain more accurate results. The results of this study indicate that the framing of news from the Jambiekspres.co.id media tends to emphasize the supervision of karhutla in Jambi and the preventive measures taken. Meanwhile, the framing of news by Metrojambi.com focuses more on the uncertainty of causes, weather threats, effectiveness of responses, and provides positive assessments and recommendations for handling karhutla.

Keywords : framing analysis, karhutla, forest and land fires, forest and land fires in Jambi, Robert N Entman, online media.

ABSTRAK

Salsabillah, Haninda. 17321130. **Karhutla dalam Bingkai Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan di Jambi dalam *Jambiekspres.co.id* dan *Metrojambi.com* Periode Agustus-Oktober 2023). Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia.**

Kasus Karhutla atau Kebakaran hutan dan lahan merupakan kejadian yang terus berulang terjadi di Indonesia, terutama di Provinsi Jambi dan peristiwa yang banyak memiliki dampak yang merugikan masyarakat. Karhutla di Jambi merupakan hal yang menarik perhatian media sebagai sarana penyebaran informasi kepada khalayak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberitaan media lokal Jambi mengenai Karhutla. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis framing model Robert N Entman. Penelitian ini meneliti pembedaan berita yang dilakukan media online lokal Jambi, yaitu *jambiekspres.co.id* dan *metrojambi.com* terkait bencana kebakaran hutan dan lahan di wilayah Jambi pada periode Agustus hingga Oktober 2023. Alasan pemilihan periode penelitian ini dikarenakan isunya relevan dan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembedaan berita dari media *Jambiekspres.co.id* cenderung menekankan pengawasan karhutla di Jambi dan pengambilan langkah-langkah preventif yang dilakukan. Sementara pembedaan berita oleh *Metrojambi.com* lebih berfokus pada ketidakpastian penyebab, ancaman cuaca, efektifitas respon, serta memberikan penilaian positif dan rekomendasi untuk penanganan karhutla.

Kata kunci : analisis framing, karhutla, kebakaran hutan dan lahan , kebakaran hutan dan lahan di Jambi , Robert N Entman, media online.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAC	ix
ABSTRAK	x
BAB I <u>P</u>ENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	7
C. TUJUAN PENELITIAN	7
D. MANFAAT PENELITIAN.....	8
E. KAJIAN TEORI	8
F. TINJAUAN PUSTAKA	10
G. METODOLOGI.....	13
BAB II <u>19</u> GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	19
BAB III <u>TEMUAN</u> PENELITIAN.....	34
A. Unit Analisis	34
B. Analisis Berita.....	38
BAB IV <u>PEMBAHASAN</u>.....	57
BAB V <u>PENUTUP</u>	64
A. SIMPULAN.....	64
B. KETERBATASAN PENELITIAN	65
C. SARAN/REKOMENDASI	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan Per Kabupaten/Kota di Jambi	1
Tabel 1.2 Skema Analisis Framing Robert N Entman.....	17
Tabel 2.1 Jumlah berita jambiekspres.co.id.....	24
Tabel 2.2 Jumlah berita metrojambi.com.....	30
Tabel 3.1 Unit Analisis Jambiekspres.co.id.....	34
Tabel 3.1 Unit Analisis Metrojambi.com.....	36
Tabel 3.3 Analisis Berita 1 “Kabut Asap Mulai Berdampak di Kalimantan, Begini Kondisi Terkini Kualitas Udara di Provinsi Jambi”	39
Tabel 3.4 Analisis Berita 2 “Tahun 2023, Sudah 10 Kasus Karhutla di Muaro Jambi”	40
Tabel 3.5 Analisis Berita 3 “Kabut asap, BMKG: Kualitas Udara di Muaro Jambi Kategori Tidak Sehat”	42
Tabel 3.6 Analisis Berita 4 “Tinjau Langsung Karhutla di Wilayah Jambi, KASAD Sebut Penangannya Sudah Baik”	43
Tabel 3.7 Analisis Berita 5 “Pinto: Segel Perusahaan yang lalai Sehingga Menyebabkan Karhutla”	44
Tabel 3.8 Analisis Berita 6 “Penanganan Kabut Asap: Ihsan Yunus Minta Evaluasi Izin Konsesi yang Terbakar”	46
Tabel 3.9 Analisis Berita 7 “Tidak Terlepas Dari Perkebunan dan Tambang, Perusahaan di Tebo Diminta Serius Cegah Karhutla”	47
Tabel 3.10 Analisis Berita 8 “Muarojambi, Segini Luas Lahan YangTerbakar”	49
Tabel 3.11 Analisis Berita 9 “Dampak Karhutla. Hingga September 17.501 Warga Tebo Menderita ISPA”	50
Tabel 3.12 Analisis Berita 10 “Pemprov Jambi Masih Miliki Anggaran Rp 2,2 Miliar Untuk Penanganan Karhutla”	52
Tabel 3.13 Analisis Berita 11 “Terjadi Puluhan Kasus Karhutla di Bungo, Ternyata Mayoritas Penyebabnya Ini”	53
Tabel 3.14 Analisis Berita 12 “Karhutla Masih Ditemukan di Jambi Meski Sudah Masuki Musim Hujan”	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data daily visitor Jambiekspres.co.id via clearwebstats.com.....	5
Gambar 1.2 Data daily visitor Metrojambi.com via clearwebstats.com.....	5
Gambar 2.1 Logo Jambiekspres.co.id.....	19
Gambar 3.1 Logo Metrojambi.com.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kebakaran hutan dan lahan merupakan suatu bencana yang kerap terjadi di wilayah Indonesia. Kebakaran hutan dan lahan atau karhutla merupakan suatu peristiwa terbakarnya hutan atau lahan yang terjadi baik secara alamiah maupun karena ulah perbuatan manusia yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan. Bencana kabut asap adalah satu dari sekian dampak negatif yang diakibatkan dari terjadinya aktivitas kebakaran hutan dan lahan. Karhutla adalah masalah lingkungan hidup serius yang kerap terjadi di beberapa provinsi, seperti Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Jambi (Kementerian, Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2019).

Tabel 1.1 Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan Per
Kabupaten/Kota di Jambi

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BATANG HARI	3.664,00	251,00	94,00	86,00	5.745,00	50,00	113,00	54,00	3.282,93
BUNGO	1.004,00	0	0	0	277,00	4,00	0	43,00	27,08
JAMBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KERINCI	109,00	0	0	0	0	134,00	0	1,00	51,31
MERANGIN	736,00	48,00	0	29,00	340,00	278,00	1,00	68,00	149,13
MUARO JAMBI	45.037,00	6.500,00	0	868,00	20.891,00	17,00	22,00	114,00	15,68
SAROLANG UN	12.587,00	256,00	3,00	116,00	5.583,00	169,00	264,00	399,00	1.324,78
SUNGAI PENUH	115,00	153,00	0	0	0	0	0	0	91,15

TANJUNG JABUNG BARAT	3.332,00	0	0	250,00	3.237,00	134,00	20,00	4,00	446,03
TANJUNG JABUNG TIMUR	33.784,00	0	0	95,00	14.129,00	114,00	16,00	5,00	60,09
TEBO	20.880,00	872,00	12,00	134,00	6.390,00	102,00	104,00	231,00	1.091,51
Total	121.248,0 0	8.080,00	109,00	1.578,00	56.592,00	1.002,00	540,00	919,00	6.539,69

Sumber: Sipongi.mnlhk.go.id

Dari data pada tabel 1.1 yang diambil dari situs online sipongi.mnlhk.go.id, luas area kebakaran hutan dan lahan dihitung berdasarkan analisis citra satellite Landsat8 OLI/TIRS yang dipadukan dengan data sebaran hotspot, laporan hasil pemeriksaan langsung hotspot, serta laporan pemadaman yang dilakukan oleh Manggala Agni, data diinput sampai dengan Juli 2024. Dapat dilihat luas kebakaran hutan dan lahan di wilayah jambi pada periode tahun 2015 hingga 2023 terhitung total 196.607,00 hektare lahan terbakar.

Karhutla di Jambi terjadi sebagian besar dikarenakan luas wilayah yang berlahan gambut menjadi usaha pemanfaatan lahan yang dilakukan warga masyarakat dan beberapa perusahaan. Menurut BPBD Provinsi Jambi dilansir dari republica.co.id pada 2 Oktober 2023, mengatakan bahwa tercatat sudah 550,33 hektare luas lahan dan hutan telah terbakar terhitung dari 1 Januari hingga 30 September 2023. Dikutip dari detik.com, pada 2 Oktober 2023, dampak kabut asap yang disebabkan oleh karhutla ini menyebabkan sedikitnya 10 ribu warga Kota Jambi terserang ISPA.

Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Jambi mencatat setidaknya terdapat 4 (empat) siklus mengenai peristiwa kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Provinsi Jambi. Ke-empat siklus kebakaran hutan dan lahan tersebut dimulai pada periode tahun 1997 hingga tahun 2019. Siklus pertama pada tahun 1997 hingga 2000, kebakaran hutan dan lahan terjadi 1 kali kebakaran dalam kurun waktu 4 tahun. Di

siklus kedua dalam 2 tahun yang terjadi pada 2000 hingga 2001, kebakaran hutan dan lahan dalam terjadi 1 kali kebakaran. Pada siklus ketiga, di tahun 2006-2010, peristiwa kebakaran hutan dan lahan terjadi 1 tahun 1 kali kebakaran. Dan di siklus keempat, pada tahun 2010 hingga 2019, kebakaran hutan dan lahan terjadi 1 tahun 2 kali kebakaran.

Mengutip dari databoks, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mencatat terdapat 229,54 hektare (ha) lahan yang terbakar di Jambi terjadi dalam periode waktu Januari hingga Agustus 2023, dengan rincian luasnya yakni 214,41 hektare lahan mineral dan 15,13 lainnya berasal dari lahan gambut. Data-data mengenai sejumlah dampak yang diakibatkan oleh kebakaran hutan dan lahan di Jambi ini yang dianggap perlu untuk diinformasikan kepada khalayak umum. Salah satu caranya adalah dengan menyalurkan melalui media massa. Seiring berkembangnya era, kemajuan teknologi semakin berkembang pesat, salah satunya dalam bidang media massa.

Media tidak hanya menyampaikan informasi secara langsung, tetapi juga memiliki peran dalam membentuk bagaimana informasi tersebut dipersepsikan oleh publik. Wartawan memainkan peranan penting dalam menyusun, menulis, dan menyoroti fakta-fakta terkait kebakaran hutan dan lahan di Jambi. Pilihan bingkai pemberitaan yang mereka pilih dapat mempengaruhi berbagai aspek, baik bagi pemerintah maupun bagi masyarakat Jambi, serta faktor-faktor penting lainnya.

Data-data mengenai kebakaran hutan dan lahan di Jambi dapat ditemukan dalam berbagai pemberitaan, baik di media online lokal maupun nasional. Media massa memainkan peran strategis yang signifikan sesuai dengan salah satu fungsinya, yaitu sebagai sumber informasi (Maranatha & Kusmayadi, 2020: 155). Media perlu turun langsung ke lokasi kebakaran hutan dan lahan. Hal ini menjadi tantangan bagi media online nasional karena mereka tidak dapat memperoleh informasi dengan cepat. Sebaliknya, media online lokal dapat segera menuju lokasi terjadinya karhutla, sehingga mempermudah akses informasi dengan cepat. Keunggulan wartawan lokal yang sudah familiar dengan daerah bencana dan penguasaan bahasa lokal sebagai bahasa sehari-hari memberikan keuntungan tambahan dalam mencari dan berkomunikasi untuk mendapatkan informasi.

Kemudahan dalam mengakses media online juga mempercepat penyebaran informasi ke berbagai lapisan masyarakat. Media massa berperan dalam menyalurkan informasi yang dapat diakses di berbagai platform, seperti surat kabar, tabloid, majalah, televisi, radio, dan internet. Menurut McQuail (2000), fungsi dari media massa adalah sebagai pemberi informasi, pemberi identitas diri, sarana integrasi dan interaksi sosial dan sarana hiburan. Kehadiran media massa berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi informasi kepada masyarakat. Salah satu bentuk dari media massa adalah media online. Media online sendiri masuk ke dalam kategori new media, yang mengacu pada jenis media yang muncul dengan kemajuan teknologi digital dan internet, yang berbeda dari media tradisional seperti televisi, radio, dan surat kabar.

Informasi yang disalurkan media massa melalui pemberitaan mengenai kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Jambi pasti akan memicu berbagai reaksi dari khalayak. Hal tersebut dapat mendorong individu untuk mencari tau lebih banyak informasi terkait isu tersebut. Banyak media online yang gencar dalam memberitakan peristiwa kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Jambi. Namun dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada dua media online lokal yang berasal dari Jambi, yaitu Jambiekspres.co.id dan Metrojambi.com. Jambiekspres.co.id dan Metrojambi.com merupakan media online lokal asal Jambi yang turut aktif dalam menyampaikan pemberitaan terkait kebakaran hutan dan lahan di wilayah Jambi. Kedua media ini penulis pilih karena setiap media memiliki kecenderungan dalam menentukan perspektif dan cara dalam membingkai suatu berita. Hal tersebut dipengaruhi oleh beragam macam faktor, seperti kedekatan media dengan peristiwa yang diberitakan, kebijakan editorial masing-masing media, serta cara penyajian berita yang menonjolkan ciri khas masing-masing media. Kedua media online tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dari pembacanya, sehingga berita yang dipublikasikan langsung dapat diterima oleh audiens. Dilansir dari situs online clearwebstats.com jumlah pengunjung harian dari masing-masing media terhitung lebih dari 2.200 kunjungan tiap harinya, 2.282 pengunjung laman pada media online Jambiekspres.co.id dan sekitar 2.600 pengunjung harian pada

laman media online Metrojambi.com. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 dan 1.2 yang terlampir di bawah.

Traffic Report of Jambiexpres	
Daily Unique Visitors:	2,283
Daily Pageviews:	9,132

Gambar 1.1 Daily Traffic Visitors Jambiexpres.co.id via clearwebstats.com

Traffic Report of Metrojambi	
Daily Unique Visitors:	2,600
Daily Pageviews:	10,400

Gambar 1.2 Daily Traffic Visitors Metrojambi.com via clearwebstats.com

Dalam hal memaparkan dan menganalisis berita terkait kebakaran hutan dan lahan di Jambi pada laman media online Jambiexpres.co.id dan Metrojambi.com, penulis memilih menggunakan analisis framing sebagai metode penelitian karena berita atau peristiwa pada dasarnya merupakan hasil konstruksi realitas, dengan setiap media memiliki kepentingan tertentu dalam menyampaikan informasi, baik itu terkait dengan politik, ekonomi, atau sosial. Topik mengenai kebakaran hutan dan lahan di Jambi dipilih karena isu ini menarik perhatian dan banyak diperbincangkan oleh publik. Selain itu, kemudahan akses ke media online mempercepat penyebaran informasi tentang topik ini di kalangan masyarakat.

Peneliti memilih topik pemberitaan mengenai kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Jambi pada laman media online dikarenakan topik ini cukup menarik perhatian dan menjadi bahan perbincangan hangat di kalangan masyarakat terutama masyarakat Jambi. Terlebih peristiwa kebakaran hutan dan lahan di Jambi

kerap terjadi layaknya siklus tahunan. Ketertarikan akan pengemasan berita mengenai peristiwa karhutla di Jambi oleh media online lokal tersebut mendorong penulis untuk melakukan analisis framing. *Framing* secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa (Kriyantono, 2006: 253). Analisis framing digunakan untuk memahami cara pandang atau perspektif yang diterapkan wartawan dalam memilih dan menyusun berita. Perspektif ini pada akhirnya mempengaruhi fakta-fakta yang dipilih, elemen mana yang mendapat sorotan atau diabaikan, serta arah pengembangan berita.

Pemberitaan mengenai kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Jambi menjadi sebuah isu yang selalu ditonjolkan. Terkait bagaimana seorang wartawan menyusun berita agar menarik bagi audiensnya. Dalam hal ini, audiens cenderung lebih mudah mengingat aspek-aspek yang tidak disajikan secara menonjol, bahkan tidak diberitakan, menjadi terlupakan dan sama sekali tidak diperhatikan (Sobur, 2006)

Dari kedua media tersebut, setiap media intens dalam memberitakan peristiwa kebakaran hutan dan lahan di wilayah Jambi. Penulis mengambil periode Agustus-Oktober 2023 dikarenakan pada tiga bulan tersebut, kedua media aktif dalam memberitakan isu kebakaran hutan dan lahan yang sedang terjadi di sejumlah wilayah di Jambi. Berita yang disajikan oleh kedua media online tersebut mencerminkan pandangan ideologis masing-masing mengenai isu kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Jambi.

Dalam situs online jambiekspres.co.id terdapat 44 judul berita yang disajikan mengenai permasalahan kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Jambi selama periode Agustus-Oktober 2023. Sedangkan pada situs online metrojambi.com terdapat 50 judul berita yang membahas hal serupa. Kedua media online ini menyediakan fitur hashtag yang dapat membantu mempermudah dalam pencarian berita yang relevan dengan topik tertentu. Dalam membingkai dan menggambarkan realitas isu yang ada, penulis menerapkan analisis framing model Robert N Entman. Dalam pendekatan framing, wartawan mengolah informasi yang tersedia dengan mengelompokkannya dalam kategori tertentu sebelum menyampaikannya kepada publik. Media dapat membingkai dan menafsirkan suatu realitas dengan cara yang

berbeda-beda. Untuk menganalisis bagaimana media membentuk konstruksi berita, salah satu model yang dapat digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Framing dari Entman terbagi menjadi empat elemen, yaitu define problem (pendefinisian masalah), diagnose cause (memperkirakan penyebab masalah), make moral judgement (membuat keputusan moral), dan treatment recommendation (menekankan penyelesaian).

B. RUMUSAN MASALAH

Peristiwa kebakaran hutan dan lahan di Indonesia menjadi permasalahan yang kerap terjadi. Pemberitaan mengenai karhutla tersebut menambah jumlah pembaca di media online Jambi. Adanya perbedaan sudut pandang pemberitaan antara kedua media online, yaitu *Jambiekspres.co.id* dan *Metrojambi.com*, menambah daya tarik penelitian ini sehingga menjadi relevan untuk dianalisis secara lebih dalam. Penelitian ini berusaha mengeksplorasi bagaimana cara masing-masing media dalam membingkai pemberitaan. Pembingkai berita yang dilakukan oleh kedua media tersebut dipengaruhi oleh perspektif masing-masing media. Dalam praktiknya, setiap laporan berita umumnya mengandalkan pernyataan dari narasumber dan telah melalui proses framing oleh wartawan. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pembingkai berita kebakaran hutan dan lahan di Jambi di situs online dan *Jambiekspres.co.id* dan *Metrojambi.com*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana situs online *metrojambi.com* dan *jambiekspres.co.id* dalam membingkai berita mengenai kebakaran hutan dan lahan di Jambi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Framing berita yang dilakukan oleh media online *Jambiekspres.co.id* dan *Metrojambi.com* terhadap pemberitaan mengenai peristiwa kebakaran hutan dan lahan di Jambi.

2. Perbedaan framing berita yang dilakukan oleh media online *Jambiekspres.co.id* dan *Metrojambi.com* terhadap pemberitaan mengenai peristiwa kebakaran hutan dan lahan di Jambi.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan inovasi baru mengenai ilmu komunikasi, terutama pada bidang analisis framing.

2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi para peneliti lain ketika hendak melakukan penelitian mengenai analisis framing.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman atau informasi kepada masyarakat terkait bagaimana media online seperti *jambiekspres.co.id* dan *metrojambi.com* dalam membingkai berita terkait kebakaran hutan dan lahan di Jambi.

E. KAJIAN TEORI

1. Berita Sebagai Konstruksi Realitas

Tokoh awal yang mengembangkan teori konstruksi realitas media atau yang dikenal dengan nama lain konstruksi realitas sosial merupakan Berger dan Luckman. Teori ini lahir untuk mengamati bagaimana cara media massa baik media cetak maupun digital dalam membangun realitas sosial yang menggambarkan bahwa proses sosial merupakan suatu kegiatan yang dimana individu secara terus menerus menciptakan realitas yang memiliki sifat yang objektif yang didasari oleh pengalaman yang telah mereka alami sendiri.

Menurut Berger dan Luckman, terdapat sebuah separasi di antara kenyataan dan pengetahuan di dalam di dalam konstruksi realitas sosial. Hal tersebut

dikarenakan adanya kekuatan dari media massa dalam membangun realitas dan kemampuannya dalam menciptakan simbol secara menyeluruh. Demikian media massa memegang peranan penting dalam membentuk suatu pandangan khalayak melalui saluran komunikasi massa.

Dalam konteks penyampaian yang menjadi tujuan sebuah media, hal ini bukanlah sebuah peristiwa yang benar-benar terjadi, melainkan sebuah realitas yang dibangun oleh media massa untuk memberikan gambaran tertentu. Media massa mempunyai tujuan tertentu dalam konstruksi realitas ini. McQuail (2017) menjelaskan bahwa media massa dalam membentuk realitas sering kali dipengaruhi oleh kebutuhan dan kepentingan kelompok tertentu. Salah satu produk dari komunikasi massa adalah berita. Berita merupakan hasil dari konstruksi media yang terbentuk dalam pikiran manusia bukanlah suatu peristiwa yang terjadi di dunia nyata. Berita adalah upaya untuk merekonstruksi rangkaian peristiwa yang telah terjadi.

Sebuah peristiwa yang diangkat dan diberitakan secara luas kepada khalayak oleh media massa merupakan sebuah bentuk dari konstruksi yang memiliki sifat sementara dan rentan. Wartawan memiliki kecenderungan dalam memilih panduan tertentu yang dimana memengaruhi baik judul berita, struktur dan cenderung bias di dalam media massa.

2. Analisis Framing Model Robert N Entman

Analisis framing merupakan sebuah metode penelitian mengenai media massa yang Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media (Eriyanto: 13) dalam Andi Sitti Maryandani: 11.

Menurut Robert N Entman yang dikutip oleh Eriyanto, analisis framing menyatakan bahwa yang kita lakukan pertama kali adalah melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas (Eriyanto, 2002: 6). Framing memberikan efek penonjolan terhadap suatu teks komunikasi dimana teks tersebut akan dianggap konsep Robert N. Entman yang mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai

perangkat framing, yaitu; Define problems (pendefinisian masalah), diagnose causes (sumber masalah), make a moral judgement (membuat keputusan moral), dan treatment recommendation (menekankan penyelesaian).

Pertama, elemen define problems atau pendefinisian masalah, dalam elemen ini menekankan bagaimana cara memandang suatu peristiwa yang menjadi bingkai utama. Definisi masalah mempengaruhi bagaimana audiens memahami dan menilai isu, serta bagaimana kebijakan dan tindakan publik mungkin dipengaruhi oleh framing media.

Yang kedua, diagnose causes atau sumber masalah. Elemen framing ini memiliki fungsi untuk membingkai penyebab dari suatu peristiwa baik itu siapa (who) ataupun apa (what) yang menjadi penyebab dari peristiwa itu. Dalam hal ini mencakup bagaimana media menjelaskan mengapa masalah tersebut bisa terjadi.

Kemudian elemen make moral judgment atau keputusan moral, dalam elemen ini berfungsi untuk memberikan argumentasi terhadap peristiwa tersebut. Media mengevaluasi isu berdasarkan kriteria tertentu. Media memberikan penilaian atau opini mengenai masalah baik dari segi moral, etika maupun sosial.

Dan yang terakhir, treatment recommendation atau menekankan penyelesaian, dalam elemen framing ini berfungsi untuk menilai rekomendasi atau harapan yang diinginkan dari media dalam menyelesaikan masalah. Hal ini mencakup saran tentang tindakan yang perlu diambil atau kebijakan yang harus diterapkan.

F. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menurut Creswell (2012), merupakan suatu ringkasan tertulis yang berisi tentang jurnal, buku dan dokumen lainnya yang menjelaskan terkait teori maupun informasi yang terjadi di masa lampau hingga masa kini, yang kemudian mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian yang pernah dilakukan dalam tinjauan pustaka membantu penulis dalam menentukan tahapan penelitian. Berdasarkan hasil penelusuran penulis mengenai tema penelitian, berikut beberapa penelitian yang menggunakan metode analisis framing dalam penelitiannya, yaitu :

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Firli Arrohmanti Nursa'id d pada tahun 2021 yang berjudul “*Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan Riau di Kompas.com dan Riau Pos (Pada 28-31 Juli 2019)*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana cara pandang Kompas.com dan Riau Pos dalam membingkai berita terkait kebakaran hutan dan lahan di Riau 2019. Model analisis yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah model Zhongdhang Pan dan Gerald M.Kosicki yang memandang berita dengan empat elemen, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Riau Pos mengkritisi pemerintah mengenai adanya dugaan terhadap perusahaan yang melanggar pembukaan lahan di perkebunan sawit dan mengkonstruksikan bahwa kebakaran hutan dan lahan tersebut berdampak atas timbulnya bencana kabut asap yang efek parahnya hampir dapat disamakan dengan kebakaran yang terjadi di 2015 silam. Sedangkan Kompas.com membingkai berita kebakaran hutan dan lahan di Riau 2019 dengan memberikan informasi terkait penyebab lain terjadinya bencana tersebut yang diakibatkan karena adanya cuaca ekstrem. Kompas.com hanya memuat berita berdasarkan data yang ada tanpa memberikan kritikan maupun opini.

Selanjutnya penelitian yang berjudul “*Analisis Framing Pemberitaan Mengenai Kebakaran Hutan dan Lahan di Kalimantan Barat dalam www.kalbar.antaranews.com*” yang ditulis pada tahun 2021 oleh tiga peneliti, yaitu Yunita Andriani, Agus Syahrani, dan Mellisa Jupitasari. Penelitian ini menggunakan model analisis framing Robert N Entman. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pembingkai berita yang dimuat oleh www.kalbar.antaranews.com terkait kebakaran hutan dan lahan dengan menggunakan model analisis framing Robert N Entman serta mengaplikasikannya sebagai bahan teks di sekolah . Hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa kantor berita ANTARA biro Kalimantan Barat membingkai berita kebakaran hutan dan lahan di Kalimantan Barat lebih condong ke ranah hukum. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa kasus yang menunjukkan bahwa terdapat korporasi yang bersalah karena tidak mampu menjaga wilayahnya dari kebakaran hutan dan lahan sehingga diduga telah melakukan tindakan pengabaian terhadap lahan. Media ANTARA Biro Kalimantan Barat mengkonstruksikan 10 berita yang dimuat dengan memfokuskan pada realitas tanpa opini.

Penelitian berikutnya adalah jurnal yang ditulis oleh Delvy Ardhana dan Ismandianto pada tahun 2022 dengan judul “*Analisis Framing Berita Kebakaran Hutan dan Lahan pada Tribunpekanbaru.com dan Goriau.com*”. Penelitian yang menggunakan analisis framing model Robert N Entman ini bertujuan untuk melihat pembingkai berita yang dilakukan oleh media Tribunpekanbaru.com dan Goriau.com terhadap bencana kebakaran hutan dan lahan di Pekanbaru selama periode Januari hingga Februari 2020. Hasil dari penelitian ini adalah media Tribunpekanbaru.com lebih banyak memuat berita tentang isu-isu kebakaran hutan dan lahan, upaya penanggulangan kebakaran hutan dan lahan hingga memfokuskan pada penangkapan pelaku pembakaran. Sedangkan media Goriau.com mengkonstruksi berita yang dimuat dari sisi humanis pemerintah dalam upaya menanggulangi bencana kebakaran hutan dan lahan yang terjadi.

Penelitian selanjutnya yang berjudul “*Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan di Riaupos.com dan Tribunpekanbaru.com periode 15-17 September 2019*” yang ditulis oleh Tutut Ismi Wahidar dan Ringgo Eldapi Yozani pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan analisis framing model Robert N Entman untuk menganalisis bagaimana media Riaupos.com dan Tribunpekanbaru.com dalam membingkai berita mengenai kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Riau. Hasil dari penelitian memaparkan bahwa media Tribunpekanbaru.com memfokuskan dalam membingkai berita dari sisi humanisme dan hal-hal positif yang dapat menenangkan khalayak. Sedangkan Riaupos.com mengkonstruksi berita dengan kritikan terhadap lambannya pemerintah dalam menangani bencana kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Riau. Namun, setelah kedatangan dari Presiden Jokowi ke Riau, pemberitaan yang dimuat oleh kedua media, yaitu Riaupos.com dan Tribunpekanbaru..com berfokus pada penanggungjawab kebakaran hutan dan lahan yang terjadi. Kedua media ini sama-sama terlihat pro terhadap pemerintah setelah adanya kedatangan dari Presiden Jokowi, dimana hal tersebut dapat dilihat dari pemilihan berita-berita yang dimuat mengenai kebijakan dan kinerja pemerintah setelah hadirnya Presiden Jokowi di Riau.

Dan penelitian yang ditulis oleh Chelsea Andriany, Novelian Wijayanti, Milestresia, Kho Gerson Ralph Manuel pada tahun 2019, berjudul “*Dua Mata Memandang Karhutla (Analisis Framing Pemberitaan Karhutla di The Star dan*

Kompas.com Model Robert N Entman)”. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Robert N Entman untuk menganalisis kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Indonesia pada media digital Kompas.com dan media asal Malaysia, The Star. Hasil penelitian ini adalah bahwa Kompas.com membingkai berita secara data dan fakta terkait isu kebakaran hutan dan lahan di Indonesia, seperti menampilkan upaya yang dilakukan pemerintah dalam menangani kebakaran hutan dan lahan secara optimal. Sedangkan pemberitaan yang dibingkai oleh media The Star lebih menonjolkan hal-hal yang menjadi kepentingan negaranya, yaitu Malaysia. The Star mengkonstruksi berita-berita secara positif yang bertujuan untuk membentuk persepsi positif kepada kebijakan Malaysia, yaitu dengan membingkai berita bahwa Malaysia tidak menuntut atas pertanggungjawaban Indonesia atas ancaman kabut asap yang berdampak di Malaysia, dimana hal tersebut disebabkan oleh adanya kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Indonesia. The Star kemudian membingkai pemberitaan mengenai bahwasanya Malaysia bersedia untuk membantu Indonesia dalam menangani kebakaran hutan dan lahan yang terjadi.

G. METODOLOGI

1. Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme, dimana paradigma ini memandang suatu peristiwa atau realitas sosial dibentuk dan menghasilkan pertukaran makna (Mulyana, 2002). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks dengan menggunakan model analisis framing. Framing adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami perspektif atau sudut pandang yang diterapkan oleh wartawan saat memilih isu dan menyusun berita.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis framing model Robert N Entman. Menurut Entman, konsep framing adalah proses di mana berbagai aspek dari realitas diseleksi sehingga bagian tertentu dari peristiwa menjadi lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya. Proses ini juga melibatkan penempatan informasi dalam konteks tertentu, sehingga beberapa sisi mendapatkan perhatian yang lebih besar dibandingkan sisi lainnya (Eriyanto,

2012). Peneliti memilih analisis framing model Robert N Entman karena Entman mengkaji framing melalui dua dimensi utama dalam proses mengkonstruksi berita, yaitu pemilihan isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas isu. Metode penelitian ini juga dipilih karena pendekatan yang dilakukan akan menghasilkan data berupa uraian mendalam melalui tulisan.

2. Objek Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini adalah berupa teks berita-berita online mengenai berbagai peristiwa kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di daerah Jambi yang dimuat dalam media online Metrojambi.com dan Jambiexpress.co.id pada periode Agustus-Oktober 2023. Kedua media tersebut dipilih karena merupakan media online lokal yang berasal dari Jambi yang aktif dalam memberitakan persoalan mengenai peristiwa kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Jambi. Dimana kemudian peneliti akan mengamati bagaimana kedua media tersebut membingkai pemberitaan berdasarkan teks-teks berita yang dimuat.

3. Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek penelitian dengan melalui angket (kuisisioner), interview dan lain-lain (Hasan dalam Yunan, 2017: 78). Sedangkan data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada seperti buku, jurnal dan lain-lain. (Ibid dalam Yunan, 2017:78)

Data primer dalam penelitian ini berupa pemberitaan mengenai kebakaran hutan dan lahan di jambi yang dimuat di laman media online metrojambi.com dan jambiekspres.co.id pada periode Agustus-Oktober 2023 serta wawancara kepada salah satu pihak redaksi metrojambi.com dan jambiekspres.co.id. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah sumber-sumber ilmiah, seperti buku referensi,

skripsi, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang dapat mendukung dan melengkapi penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari teks-teks berita yang diterbitkan di internet pada media online Jambiekspres.co.id dan Metrojambi.com mengenai kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Jambi pada periode Agustus-Oktober 2023. Penulis memilih rilis judul berita pada periode penelitian tersebut dikarenakan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan sesuai. Penulis mengumpulkan berita-berita yang sesuai menggunakan beberapa kata kunci, yaitu kebakaran hutan Jambi, kebakaran hutan dan lahan di Jambi, karhutla Jambi dan kabut asap di Jambi. Dari kata kunci yang tersebut ditemukan 94 total judul berita, yaitu 44 judul berita dari laman Jambiekspres.co.id dan 50 judul berita dari laman Metrojambi.com. Kemudian penulis menentukan untuk menganalisis 12 judul berita dari 94 berita yang ditemukan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2008:244). Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau dua fenomena yang dihadapi.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis framing sebagai metode yang digunakan dalam menganalisis data Framing merupakan metode yang digunakan untuk memahami bagaimana media atau sumber informasi membingkai dan

menyajikan isu-isu tertentu. Analisis framing merupakan salah satu jenis pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sudut pandang dari wartawan dalam menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta yang akan diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut. Peristiwa yang disajikan dalam berita merupakan upaya untuk menciptakan realitas, sehingga penyampaian informasi melalui teks, gambar, ilustrasi, atau audio dapat dipahami secara luas oleh audiens. Dengan teknik pembedaan, media mengarahkan cara pandang audiens menuju pemahaman tertentu agar lebih mudah diterima. Fenomena ini memunculkan analisis framing, yang membantu untuk memahami tujuan dan pesan yang ingin disampaikan oleh media.

Terdapat beberapa macam model dari analisis framing, yaitu Robert N Entman, Zhongdang Pan dan Gerald M. Konsicki, Andre Modigliani, dan William A Gamson. Dalam penelitian ini, analisis framing yang digunakan adalah analisis framing model Robert N Entman. Dalam konsep framing model Robert N Entman, pembedaan oleh media mencakup empat elemen utama, yaitu define problem (pendefinisian masalah), diagnose cause (memperkirakan sumber masalah), make moral judgement (membuat keputusan moral), dan treatment recommendation (menekankan penyelesaian). Keempat elemen framing menurut Entman ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana proses media dalam melakukan penyeleksian dan penonjolan aspek tertentu dari realitas. Framing berfokus pada cara penyajian teks komunikasi dan pada elemen-elemen yang dianggap penting atau ditekankan oleh media. Karena penekanan adalah hasil interaksi antara teks dan audiens penerima, kehadiran frame dalam teks mungkin tidak selalu sesuai dengan apa yang dideteksi oleh penulis. Audiens cenderung memiliki pandangan mereka sendiri tentang teks tersebut berdasarkan pemikiran mereka sendiri (Eriyanto, 2002: 220).

Tabel 1.2 Skema analisis framing model Robert N Entman

1	Define problems (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Sebagai masalah apa?
---	--	---

2	Diagnose causes (memperkirakan sumber masalah)	Peristiwa tersebut dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
3	Make moral judgement (membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendeligitimasi suatu Tindakan?
4	Treatment recommendation (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah.

a. Define problem (pendefinisian masalah)

Elemen ini merupakan bingkai utama dimana pada elemen ini menekankan bagaimana isu dipahami oleh wartawan atau media. Peristiwa yang sama bisa dipahami dengan cara yang berbeda. Perbedaan dalam bingkai ini akan menghasilkan konstruksi realitas yang berbeda pula.

b. Diagnose cause (Memperkirakan sumber masalah)

Elemen ini digunakan untuk membingkai siapa aktor atau apa yang menyebabkan suatu peristiwa dapat terjadi. Penentuan aktor sebagai penyebab masalah yang berbeda dapat menimbulkan perbedaan pula dalam pemahaman.

c. Make moral judgement (membuat keputusan moral)

Elemen ini berfungsi untuk memberikan argumentasi pada pendefinisian masalah yang telah dibuat. Setelah masalah diidentifikasi dan penyebabnya ditentukan, diperlukan argumentasi yang solid untuk mendukung ide tersebut.

d. Treatment recommendation (menekankan penyelesaian)

Elemen ini berfungsi untuk menilai apa yang diharapkan oleh wartawan dan metode yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian masalah akan bergantung pada pandangan wartawan terhadap peristiwa dan pihak yang dianggap sebagai penyebabnya.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Media

1. Jambiekspres.co.id



Gambar 2.1 Logo Jambiekspres.co.id

Jambi Ekspres merupakan salah satu surat kabar harian terbesar yang terbit di Jambi. Surat kabar harian ini berada di bawah naungan Disway. Disway merupakan akronim dari Dahlan Iskan Way, yakni bagian dari disway national network yang dikembangkan Dahlan Iskan selaku setelah tidak lagi di naungan Jawa Pos Group. Surat kabar ini pertama kali terbit pada tanggal 1 Januari 1999. Motto yang digaungkan oleh perusahaan ini adalah cerdas dalam perubahan. Jambiekspres.co.id juga portal berita digital yang berasal dari koran jambi ekspres. Berita-berita yang diterbitkan oleh koran jambi ekspres dimuat secara digital di situs online jambiekspres.co.id. Jambiekspres.co.id memiliki berbagai rubrik olahraga, opini, kepala sawit, viral, berita daerah, metropolis, hukum, dan berita nasional.

Berikut nama anak cabang PT Jambi Ekspres beserta keberadaannya:

- Kepulauan Riau
- Riau
- Sumut
- Sumatera Barat

- Aceh
- Radar Pena
- Pontianak Info
- SilampariTV
- OKINEWS
- Tangerang Ekspres
- Radar Tasikmalaya
- RadarTV
- Nomorsatukaltim
- Memorandu,
- JAMBITV
- LampungNewspaper
- Radar Tanggamus
- Radar Tuba
- Radar Lamsel
- Sumeks Radio
- JEKTV
- Radar Pekalongan
- Karawang Bekasi
- Cianjur Ekspres
- Oganilir
- Radar Banyumas
- PALTV
- RBTv
- BETV
- Radar Cirebon
- Radar Tegal
- Bengkulu Ekspres
- Oku Timur Pos
- RakyatEmpatLawang
- Prabumulihpos

- Oku Selatan
- Harianmuba
- Harian Banyuasin
- Radar Palembang
- Pagaralampos
- Okes
- Palpos
- Belitong Ekspres
- Enimekpres
- Rakyat Bengkulu
- Palpres
- Linggaupos
- Lahatpos
- Babelpos
- Sumeks.co
- Radar Kaur
- Radar Utara
- Radar Selatan
- Radar Benteng
- Radar Seluma
- Radar Lebong
- Radar Bengkulu
- RM Online
- Curup Ekspres
- Radar Kepahiang
- Radar Jabar
- Disway Jogja
- Radar Majalengka
- Radar Kuningan
- Magelang Ekspres
- Disway Jateng

- Radar Lampung
- Inforadar
- Jambi Ekspres
- Jambi Independent
- Rakyat Cirebon
- Radar Indramayu
- Media Lampung
- Radar Tasik
- Harian Disway
- Disway

a. Struktur Redaksional

Pembina	: Sarkawi
General Manager	: Setya Novanto
Pemimpin Redaksi	: Setya Novanto
Dewan Redaksi	: Sarkawi, Setya Novanto, Pirma Satria, Dona Piscesika
Editor	: Dona Piscesika
Iklan	: Fauzi Yossi, Lysa Lucia Febrina, Danny
Andrean	
Reporter	:
Kota Jambi	: M Hafizh Alatas, Andri Brilliant Avolda, Fathul Mubarak, Bakar, M Akta, Faizarman, Rio Andrefami
Muaro Jambi	: Safwan
Batanghari	: Reza Fahlevi
Tanjab Timur	: Maulana
Tanjab Barat	: Gatot Sunarko
Tebo	: Munasdi
Bungo	: Albadri
Sarolangun	: Hadinata Damanik

Kerinci/Sungaipenuh	: Hendri Dede
Fotografer	: M Ridwan
Administrasi	: Renny, Misriyanti
Finance	: Adriany S
IT/Publisher	: Jhoni Truman
Desain Grafis/Sosial Media	: Dede Lesmana
EO	: Bertha Ayu

b. Rubrik-Rubrik Berita

Media online metrojambi.com memiliki rubik-rubik berita, yaitu sebagai berikut:

1) Olahraga

Rubrik ini merupakan rubrik yang memuat informasi seputar olahraga, baik dalam negeri maupun internasional.

2) Opini

Rubrik ini memuat informasi seputar opini jambiespres.co.id terhadap isu-isu yang ada.

3) Kepala Sawit

4) Viral

5) Metropolis

- Advertorial
- Pendidikan
- Khazanah
- Otomotif

6) Hukum

7) Berita Daerah

- Pemprov Jambi

8) Nasional

- Internasional
- Ekonomi
- Politik

9) Hiburan

10) Indeks

- c. Berita Jambiekspres.co.id Mengenai Kebakaran Hutan dan Lahan di Jambi
- Pada periode Agustus hingga Oktober 2023, Jambiekspres.co.id menerbitkan total 44 judul berita mengenai kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Jambi. Berikut adalah daftar beritanya:

Tabel 2.1. Jumlah berita tentang Karhutla di Media Jambi Ekspres

No	Judul Berita	Tanggal Publikasi
1	Apa Itu Hujan Buatan? Simak Prosesnya Untuk Mitigasi Karhutla di Sumatera	08-08-2023
2	Karhutla Membara di Talang Duku Mala Mini, Petugas Berjibaku Padamkan Api	09-08-2023
3	Empat Orang Saksi Diperiksa Polisi Terkait Karhutla di Talang Duku	10-08-2023
4	Edi Purwanto: Wilayah Rawan Karhutla di Mapping, Personil Pastikan Kesiapan Peralatan dan Logistik	14-08-2023
5	Kabut Asap Mulai Berdampak di Kalimantan, Begini Kondisi Terkini Kualitas Udara di Provinsi Jambi	15-08-2023
6	Pantau Karhutla Lewat Jalur Darat, Danrem 042/Gapu Gunakan Trail Hingga Sejauh 203 KM	16-08-2023
7	Penyebab Karhutla di Jambi, Walhi Sebut Gara-Gara Ini	20-08-2023
8	Sinar Mas Agribusiness and Food Perkuat Kolaborasi dan Teknologi Cegah Karhutla Dampak El Nino	21-08-2023
9	Tahun 2023, Sudah 10 Kasus Karhutla di Muaro Jambi	30-08-2023
10	Antisipasi Karhutla, Minamas Plantation Gelar Sosialisasi Dan Pelatihan Karhutla Bersama Masyarakat di Jambi	01-09-2023
11	Ketua DPRD Jambi Minta Seluruh Elemen Cegah Karhutla	04-09-2023
12	Waspada Partikel Debu Karhutla, Warga Kota Jambi Diminta Pakai Masker	04-09-2023

13	Kabut Asap, BMKG: Kualitas Udara di Muaro Jambi Kategori Tidak Sehat	04-09-2023
14	Bantu Pemadaman Karhutla, 4 Helikopter BNPD Telah Beroperasi	04-09-2023
15	Rp 279 Triliun Terbakar Akibat Tiga Peristiwa Kabut Asap Paling Merugikan di RI, Cek Tahun Berapa	05-09-2023
16	Kabut Asap Juga Selimuti Kerinci dan Sungai Penuh	05-09-2023
17	Tanggap Bencana Kabut Asap, Walikota Fasha Bagikan Masker di Sekolah	06-09-2023
18	Kabut Asap, Dinkes Bersama SMSI Muaro Jambi Berikan Ribuan Masker	06-09-2023
19	Kasad Jenderal TNI Dudung Abdurachman Pantau Karhutla di Jambi	07-09-2023
20	Usai Pimpin Apel Gelar Pasukan Penanganan Karhutla, Kasad Akan Tinjau Langsung Penanganan Karhutla di Provinsi	07-09-2023
21	Tinjau Langsung Karhutla di Wilayah Jambi, Kasad Sebut Penanganannya Sudah Baik	07-09-2023
22	Paska Dampingi Tinjauan Kasad, Gubernur Al Haris Jelaskan Antisipasi Karhutla di Jambi	07-09-2023
23	Ini Tips Berkendara Aman Dalam Kondisi Kabut	07-09-2023
24	Polda Jambi Amankan 6 Pelaku Karhutla di 5 Kabupaten	13-09-2023
25	Pinto Himbau Agar Pemprov Menyediakan Anggaran yang Cukup Untuk Penanganan Karhutla dan Dampak Asap	21-09-2023
26	Kabut Asap Dari Sumsel Membuat Sesak Dada Orang Jambi	27-09-2023
27	Kabut Asap Makin Pekat Jadwal Penerbangan Jambi Masih Normal	30-09-2023
28	Kabut Asap Makin Tebal, Sekolah di Tanjabbar Belajar Dari Rumah	01-10-2023
29	Kualitas Udara di Tanjung Jabung Timur Tidak Sehat, Kabut Asap Mulai Berkurang	01-10-2023

30	Breaking News: Kabut Asap Kian Parah, Sekolah SD-SMP di Kota Jambi Belajar Dari Rumah	01-10-2023
31	Kabut Asap, Kegiatan Belajar SD Dan SMP di Muaro Jambi Via Daring	01-10-2023
32	Kota Jambi Rasa Jepang Bunga Bermekaran di Tengah Kabut Asap	02-10-2023
33	HK Was-Was Pengendara Jalan Tol Trans Sumatera Terganggu Kabut Asap	03-10-2023
34	Pinto: Segel Perusahaan yang Lalai Sehingga Menyebabkan Karhutla	04-10-2023
35	Kabut Asap di Kuala Tungkal Makin Parah, Jarak Pandang di Laut Diperkirakan Hanya Setengah Mil	04-10-2023
36	Bantu Atasi Kebakaran Karhutla di Sumatera Selatan, Pertamina Group Turunkan 206 Personil	06-10-2023
37	Kabut Asap di Jambi Masih Tebal, SD-SMP Lanjut Daring, SMA Tatap Muka	09-10-2023
38	Sebagian Wilayah Diguyur Hujan, Kabut Asap di Jambi Mulai Berkurang	10-10-2023
39	Pemkot Jambi Akhiri Pembelajaran Daring Akibat Kabut Asap	10-10-2023
40	Selama Kabut Asap Satwa di Taman Rimba Minum Vitamin 4 Kali Seminggu	14-10-2023
41	Penanganan Kabut Asap: Ihsan Yunus Minta Evaluasi Izin Konsesi Yang Terbakar	14-10-2023
42	Peduli Kesehatan Dampak Kabut Asap, PWI Kota Jambi Berikan Bagikan Ribuan Masker ke Pelajar	16-10-2023
43	Berikut 6 Tips Aman Beraktivitas Sehari-Hari Saat Kabut Asap	19-10-2023
44	Sekolah Daring di Muaro Jambi: Membangun Pendidikan Dalam Kabut Asap	24-10-2023

2. Metrojambi.com



Gambar 2.2 Logo Metrojambi.com

Metro jambi merupakan salah satu surat kabar harian pagi lokal dari Indonesia, yang diterbitkan di Kota Jambi, Provinsi Jambi. Surat kabar harian ini dahulu bernama postmetro jambi yang kemudian berganti nama menjadi metro jambi dan masih bertahan dengan nama tersebut hingga saat ini. Kemudian pada tahun 2010 tepatnya pada bulan oktober, metro jambi melahirkan versi media online yang bernama *metrojambi.com*.

Metrojambi.com didirikan oleh Agus Dini Putra, seorang wartawan senior dan mediapreneur yang memiliki catatan karir di bawah naungan grup Jawa Pos, dan kini metrojambi.com dikelola oleh Joni Rizal selaku General manager. Metrojambi.com dikelola secara terintegrasi dan terafiliasi dengan sejumlah media sosial, seperti akun Instagram @metrojambitv, akun x @metrojambi, dan kanal youtube metrojambitv. Pada tahun 2023 tepatnya di tanggal 10 April metrojambi.com melakukan repositioning dengan bergabung dengan promedia teknologi Indonesia. Metrojambi.com juga memiliki saluran video streaming yang berisi informasi berbentuk video yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan khalayak. Kemudian saluran khusus yang berisi galeri foto yang berasal dari jepretan fotografer profesional dan seniman foto. Metrojambi.com konsisten menerbitkan berita mendalam (in-depth) dan berita investigasi.

a. Struktur Redaksional

Penerbit	: PT Berita Metrojambi Digital
Komisaris Utama	: Agus Dini Putra
Komisaris	: Jauhari Nur
Direktur Utama	: Joni Rizal
Direktur	: Wely Sulayani
General Manager/Penanggungjawab	: Joni Rizal
Pemimpin Redaksi	: Ikbal Ferdiyal
Editor	: Ikbal Ferdiyal, Sahrial, Amril Hidayat, M Ichsan, Desi Pratiwi Sukmawati, Ahmad Ridho, Yovi Hasendra
Kota Jambi	: M Ichsan, Agus Supriyanto
Koresponden Daerah	: Rd Hasan efendi (Muarojambi), Khairul Fahmi (Bungo), Suci Ramadhan (Tebo), Mario Dwi Kurnia (Sarolangun), Dedi Aguspriadi (Kerinci-Sungaipenuh), Nanang Suratno (Tanjab Timur), Eko Siswono (Tanjab Barat).
Content Creator	: Brilliant Wicaksono, Nita Priyanti, Dewi Pratiwi Sukmawati, Mely Silvia Ningsih, Bella Bianca, Ida Purnama Sari.
Sekretaris Redaksi	: Nita Priyanti
Penasihat Hukum	: Jomi Suhendri Saputra, S. H., M.H.
It Support	: Jauhari Nur
Social Media	: Brilliant Wicaksono
Finance	: Welly Sulayani
Admin	: Rosdianti

b. Rubrik-Rubrik Berita

Media online metrojambi.com memiliki rubik-rubik berita, yaitu sebagai berikut:

1) In-depth

Rubrik ini adalah rubrik yang memuat seluruh berita yang telah diterbitkan berdasarkan hari dan tanggal.

2) Metro

Rubrik ini merupakan rubrik beranda yang memuat seluruh berita.

3) Peristiwa (nasional, daerah, dunia)

Rubrik peristiwa ini terbagi menjadi 3 rubrik bagian, yaitu:

- Rubrik Nasional

Rubrik ini memuat informasi seputar berita nasional dalam negeri mengenai berbagai isu yang terjadi.

- Rubrik Daerah

Rubrik ini memuat informasi seputar berita daerah lokal yang terjadi di Jambi berdasarkan fakta dan data yang ada.

- Rubrik Dunia

Rubrik ini memuat informasi seputar berita yang terjadi di skala internasional yang dikemas berdasarkan fakta dan data yang ada.

4) Politik

Rubrik ini memuat informasi seputar berita khusus mengenai politik, baik di dalam negeri maupun di luar negeri sesuai fakta dan data yang ada.

5) Hukum

Rubrik ini memuat informasi seputar berita mengenai kasus-kasus kriminalitas yang dimuat berdasarkan fakta dan data yang ada.

6) Travel

Rubrik ini memuat informasi seputar berita terkait wisata-wisata.

7) Ekbis

Rubrik ini memuat informasi seputar berita mengenai ekonomi dan bisnis berdasarkan fakta dan data yang ada.

8) Lifestyle (gaya, Kesehatan, film)

Rubrik ini terbagi menjadi 3 bagian :

- Rubrik Gaya

Rubrik ini memuat informasi seputar berita mengenai fashion, tips yang dikemas secara menarik.

- Rubrik Kesehatan

Rubrik ini memuat informasi seputar berita mengenai Kesehatan yang dikemas secara ringan berdasarkan fakta dan data yang ada.

- Rubrik Film

Rubrik ini memuat informasi berita seputar perfilman yang dikemas secara menarik.

9) Teknologi

Rubrik ini memuat informasi seputar berita mengenai perkembangan teknologi berdasarkan fakta dan data yang ada.

10) Otomotif

Rubrik ini memuat informasi seputar berita mengenai otomotif berdasarkan fakta dan data yang ada.

11) Sport

Rubrik ini memuat informasi seputar berita mengenai olahraga yang dikemas secara menarik.

c. Berita Metrojambi.com Mengenai Kebakaran Hutan dan Lahan di Jambi

Pada periode Agustus hingga Oktober 2023, Metrojambi.com menerbitkan total 50 judul berita mengenai kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Jambi. Berikut adalah daftar beritanya:

Tabel 2.2. Jumlah berita tentang Karhutla di Media Metro Jambi

No	Judul Berita	Tanggal Publikasi
1	Beredar Informasi Satgas Karhutla Tanjung Jabung Barat Dihadang Sekelompok Orang Saat Akan Melakukan Pemadaman	02-08-2023
2	Mantapkan Aksi Pencegahan, Siaga Karhutla Di Sarolangun Dibunyikan	02-08-2023
3	Tidak Terlepas Dari Perkebunan dan Tambang, Perusahaan di Tebo Diminta Serius Cegah Karhutla	06-08-2023
4	Kebakaran Hutan Dan Lahan Kembali Terjadi Di Kab Muarojambi, Terlihat Api Memerah	09-08-2023

5	Karhutla Di Muaro Jambi Padam Sejak Semalam, Kapolres: Penyebabnya Masih Ditelusuri	10-08-2023
6	Sejumlah Saksi Diperiksa Atas Peristiwa Karhutla Di Muaro Jambi, Polisi Cari Tahu Siapa Pemilik Lahan	10-08-2023
7	Karhutla Terjadi Di Beberapa Wilayah Di Jambi, Ini Yang Akan Dilakukan Gubernur Al Haris	10-08-2023
8	Ketua Dprd Prov Jambi Minta Segera Carikan Langkah Pencegahan Karhutla	11-08-2023
9	Segini Jumlah Titik Panas Di Jambi Selama Bulan Agustus, Terbanyak Ada Di Kabupaten Ini	12-08-2023
10	Segini Luas Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Jambi, Paling Sedikit Ada Di Kabupaten Ini	12-08-2023
11	Sarolangun Dan Merangin Duduki Posisi Tinggi Kasus Karhutla Di Jambi	18-08-2023
12	Cegah Kekeringan Dan Karhutla, Waktu Modifikasi Cuaca Diperpanjang	23-08-2023
13	Lahan Ex Pertamina Di Sengeti Terbakar, Begini Penampakannya	24-08-2023
14	Tahun Ini Terjadi 10 Karhutla Di Muarojambi, Segini Luas Lahan Yang Terbakar	28-08-2023
15	September, Diprediksi Curah Hujan Rendah, Begini Upaya Yang Dilakukan Satgas Karhutla	29-08-2023
16	Water Intake Sungai Batanghari Disiapkan Untuk Jaga Ketersediaan Air Guna Mencegah Karhutla	29-08-2023
17	Udara Di Kota Jambi Kurang Sehat, Bmkg Imbau Masyarakat Pakai Masker	04-09-2023
18	BMKG Puncak Kemarau di Jambi Sampai September Ini, Berpotensi Karhutla	06-09-2023
19	Kasad Kunjungan Kerja Ke Jambi Pantau Penanganan Karhutla	06-09-2023
20	Kasad Jenderal Dudung Abdurachman: Hari Ini di Jambi Ada 4 Titik Api, Kabut Asap Semakin Berkurang	07-09-2023

21	PMI Provinsi Jambi Akan Siapkan Rumah Oksigen Apabila Karhutla Semakin Besar	07-09-2023
22	Kasad Sebut Penanganan Karhutla Di Jambi Sudah Cukup Baik	07-09-2023
23	Cegah Karhutla, Polres Tebo Edukasi Warga Untuk Lindungi Hutan Dan Sayangi Anak Cucu	09-09-2023
24	Musim Kemarau, Bupati Tanjung Jabung Barat Minta Masyarakat Tidak Buka Lahan Dengan Cara Dibakar	10-09-2023
25	Lima Kecamatan Di Tanjung Jabung Timur Jadi Fokus Penanganan Karhutla	11-09-2023
26	Karhutla Di Lahan PT ABT di Tebo Terus Meluas, Api Sulit Dipadamkan	16-09-2023
27	Karhutla Kembali Terjadi Di Kumpeh Ulu, Water Booming BPBD Provinsi Jambi Ikut Padamkan Api Seluas	16-09-2023
28	Musim Kemarau Rawan Karhutla, Sekda Muarojambi Ikuti FGD Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut	17-09-2023
29	Dampak Karhutla, Hingga September 17.501 Warga Tebo Menderita Ispa	17-09-2023
30	Karhutla Terjadi Lagi Di Muarojambi, Segini Luas Lahan Yang Terbakar	18-09-2023
31	Selama Kemarau, Terjadi 19 Kasus Karhutla Di Tanjung Jabung Timur	18-09-2023
32	Pemprov Jambi Masih Miliki Anggaran Rp 2,2 Miliar Untuk Penanganan Karhutla	20-09-2023
33	Karhutla Di Lahan Konsesi Pt Abt Padam, Polda Jambi Selidiki Penyebab Kebakaran	20-09-2023
34	Membangun Kembali Ekowisata, Mencegah Karhutla Di Hutan Gambut Tanjung Jabung Timur	22-09-2023
35	Penanganan Karhutla Jadi Prioritas, Pemkap Tebo Anggarkan Rp 900 Juta	24-09-2023
36	Asap Tebal, Dinas Pendidikan Bungo Larang Sekolah Tatap Muka Pada 2-4 Oktober 2023	01-10-2023

37	Selain Kabut Asap Indonesia Mengalami Fenomena Suhu Panas, Begini Penjelasan BMKG	03-10-2023
38	Terjadi Puluhan Kasus Karhutla Di Bungo, Ternyata Mayoritas Penyebabnya Ini	03-10-2023
39	Tidak Bisa Ke Laut Akibat Kabut Asap, Nelayan Di Jambi Hanya Bisa Pasrah	06-10-2023
40	Kurangi Karhutla Di Jambi, BNPB Lakukan Upaya Hujan Buatan	06-10-2023
41	Kabut Asap Akibat Karhutla Belum Hilang, Festival Drumband Di Tebo Ditunda	06-10-2023
42	Kabut Asap Akibat Karhutla Tak Pengaruhi KBM di Tanjung Jabung Timur	09-10-2023
43	Masih Kemarau, BPBD Tebo Ajukan Perpanjangan Siaga Karhutla	11-10-2023
44	Pastikan Karhutla Di Jambi Terkendali Dengan Baik Gubernur dan Kepala BPBD Patrol Udara	12-10-2023
45	Waka DPRD Provinsi Jambi Minta Posko Penanganan Karhutla Di Perbanyak	17-10-2023
46	Kabut Asap Kembali Menyelimuti Jambi, Ini Link Baca E-paper Harian Pagi Metro Jambi	18-10-2023
47	50 Ha Lahan Tahura Id Kabupaten Batanghari Terbakar, Apa Penyebabnya? Ini Kata Kepala BPBD Batanghari	19-10-2023
48	Karhutla Masih Ditemukan Di Jambi Meski Sudah Masuki Musim Hujan	24-10-2023
49	Kapolda Jambi Sebut Perlu Upaya Yang Tepat Dalam Mencegah dan Menangani Karhutla	25-10-2023
50	KLHK Jadikan Penanganan Karhutla Di Jambi Dan Kalimantan Selatan Sebagai Percontohan	25-10-2023

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan hasil temuan penelitian peneliti dari 12 (dua belas) berita yang telah dikumpulkan dari laman jambiekspres.co.id dan metrojambi.com. Berita-berita yang dipilih disesuaikan berdasarkan tema penelitian mengenai kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Jambi selama periode Agustus-Oktober 2023. Berita-berita tersebut kemudian akan diteliti lebih lanjut menggunakan 4 (empat) aspek analisis framing Robert N Entman, yaitu define problems (pendefinisian masalah), diagnose causes (sumber masalah), make moral judgements (membuat keputusan moral), dan treatment recommendation (menekankan penyelesaian).

A. Unit Analisis

Penelitian ini menyajikan beberapa berita mengenai persoalan kebakaran hutan dan lahan di wilayah Jambi selama satu periode (Agustus-Oktober 2023) dengan memilih total 12 (dua belas) berita yang berkaitan sebagai unit analisis. Ke-dua belas berita ini diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Yang pertama adanya relevansi dengan isu penelitian, kemudian berita yang dipilih yang berkualitas baik. Dalam hal ini, kualitas baik yang dimaksud adalah berita tersebut harus informatif dalam memberikan data yang berguna dalam analisis. Selanjutnya berita dipilih yang mencerminkan aspek isu yang diteliti. Dan yang terakhir periode waktu penerbitan. Dalam kurun waktu 3 bulan penerbitan terhitung dari Agustus-Oktober 2023, dipilih 2 (dua) berita di tiap bulannya dari masing-masing media, sehingga ditemukan 12 total judul berita sebagai unit analisis penelitian.

1. [Jambiekspres.co.id](http://jambiekspres.co.id)

Tabel 3.1 Unit Analisis [Jambiekspres.co.id](http://jambiekspres.co.id)

No	Headline Berita	Narasumber Pada Berita	Tanggal
----	-----------------	------------------------	---------

1	<p>Kabut Asap Mulai Berdampak di Kalimantan, Begini Kondisi Terkini Kualitas Udara di Provinsi Jambi</p> <p><small>Reporter: Andri Brilliant Avolda Editor: Setya Novanto Selasa 15-08-2023,18:03 WIB</small></p>  <p><small>10 Agustus 2023 15:36 1-122026255-102-280157735</small></p>	Kepala DLH Provinsi Jambi, Varial Adhi Putra	15-08-2023
2	<p>Tahun 2023, Sudah 10 Kasus Karhutla di Muaro Jambi</p> <p><small>Editor: Setya Novanto Rabu 30-08-2023,20:45 WIB</small></p>  <p><small>Karhutla terjadi di Telang Duku Muaro Jambi beberapa waktu yang lalu-Syaifwan/Jambi Ekspres</small></p>	Plt Kepala Pelaksana BPBD Muaro Jambi, Alias.	30-08-2023
3	<p>Kabut Asap, BMKG: Kualitas Udara di Muaro Jambi Kategori Tidak Sehat</p> <p><small>Editor: Setya Novanto Senin 04-09-2023,13:40 WIB</small></p>  <p><small>Udara Kota Jambi pagi ini berkabut tebal-Foto: Denna/Jambi Ekspres</small></p>	Koordinator Data dan Informasi BMKG Jambi, Sri Utami Widyastuti	04-09-2023

4	<p>Tinjau Langsung Karhutla di Wilayah Jambi, KASAD Sebut Penanganannya Sudah Baik</p> <p><small>Reporter: Andri Brilliant Avelida Editor: Setya Novanto Kamis 07-09-2023,17:02 WIB</small></p> 	<p>Kepala Kasad Jenderal TNI, Dr. Dudung Abdurachman</p>	07-09-2023
5	<p>Pinto: Segel Perusahaan yang Lalai Sehingga Menyebabkan Karhutla</p> <p><small>Editor: Setya Novanto Rabu 04-10-2023,07:45 WIB</small></p> 	<p>Waka DPRD Jambi, Pinto Jayanegara</p>	04-10-2023
6	<p>Penanganan Kabut Asap: Ihsan Yunus Minta Evaluasi Izin Konsesi yang Terbakar</p> <p><small>Reporter: Falzarman Editor: Setya Novanto Sabtu 14-10-2023,13:39 WIB</small></p> 	<p>Anggota DPR RI Komisi 4 Dapil Jambi, Ihsan Yunus</p>	14-10-2023

2. Metrojambi.com

Tabel 3.2 Unit Analisis Metrojambi.com

No	Headline Berita	Narasumber Pada Berita	Tanggal
----	-----------------	------------------------	---------

1	<p>Tidak Terlepas dari Perkebunan dan Tambang, Perusahaan di Tebo Diminta Serius Cegah Karhutla</p> <p><small>Suci Ramadan - Minggu, 6 Agustus 2023 20:03 WIB</small></p> <p>f X ig</p>  <p><small>16 Jul 2023 14:54:12 -1°26'56\" S 102°19'30\" E 350° N Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo Indonesia Altitude: 432.0m Speed: 145.5km/h #BNPB / BPBD JAMBI / PT. SALAGAPRO / RDPL-34250</small></p> <p><small>Tangkapan layar peristiwa kebakaran lahan di Kecamatan Rimbo Ilir (Dok BPBD Jambi)</small></p>	Pj Bupati Tebo, H Aspan ST	06-08-2023
2	<p>Tahun Ini Terjadi 10 Karhutla di Muarojambi, Segini Luas Lahan yang Terbakar</p> <p><small>Rid Hasan Efendi - Senin, 28 Agustus 2023 14:14 WIB</small></p> <p>f X ig</p>  <p><small>Kebakaran di lahan eks perkebunan di Sengiri, Karim, (24/8/2023) (Rid Hasan Efendi)</small></p>	Plt Kepala Pelaksana BPBD Muaro Jambi, Alias.	28-08-2023
3	<p>Dampak Karhutla, Hingga September 17.501 Warga Tebo Menderita ISPA</p> <p><small>Suci Ramadan - Minggu, 17 September 2023 19:40 WIB</small></p> <p>f X ig</p>  <p><small>Petugas berusaha memadamkan api yang membakar lahan di Tebo (Dok Metrojambi.com)</small></p>	Kabid P2P Dinkes Tebo, Ari Setiawan	17-09-2023

4	<p>Pemprov Jambi Masih Miliki Anggaran Rp 2,2 Miliar untuk Penanganan Karhutla</p> <p><small>Ikbal Ferdiyol - Rabu, 20 September 2023 07:59 WIB</small></p>  <p><small>Kapolres Tebo saat meninjau lokasi Karhutla (Dok Metrojambi.com)</small></p>	Gubernur Jambi, Al Haris dan Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Jambi, Bachyuni Deliansyah	20-09-2023
5	<p>Terjadi Puluhan Kasus Karhutla di Bungo, Ternyata Mayoritas Penyebabnya Ini</p> <p><small>Khalil Fahmi - Selasa, 3 Oktober 2023 18:33 WIB</small></p>  <p><small>Kapolres Bungo AKBP Wahyu Bram (Dok Metrojambi.com)</small></p>	Kapolres Bungo, AKBP Wahyu Bram	03-10-2023
6	<p>Karhutla Masih Ditemukan di Jambi Meski Sudah Masuki Musim Hujan</p> <p><small>Ikbal Ferdiyol - Selasa, 24 Oktober 2023 07:50 WIB</small></p>  <p><small>Lokasi kebakaran lahan sawah dan kebun sawit warga yang terbakar, Jumat (16/9/2023). (Ist Hasan Efendi)</small></p>	Anggota Satgas Penanggulangan Karhutla Jambi, Manggala Agni Nufit HR.	24-10-2023

B. Analisis Berita

1. Jambiekspres.co.id

Berita 1. “Kabut Asap Mulai Berdampak di Kalimantan, Begini Kondisi Terkini Kualitas Udara di Provinsi Jambi”

Tabel 3.3 Analisis Berita “Berdampak di Kalimantan, Begini Kondisi Terkini Kualitas Udara di Provinsi Jambi”

Define Problems	Daerah Kalimantan mulai terdampak kabut asap dan kondisi kualitas udara di Jambi
Diagnose causes	Kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Jambi
Make moral judgements	Tim kabut asap dari BPDB dan satgas bekerjasama menangani titik api sehingga kualitas udara di Jambi masih tergolong aman
Treatment Recommendation	Mengawal lahan gambut dan menghimbau masyarakat untuk tidak membakar lahan dan membuang puntung rokok sembarangan

a. Define Problems

Dalam pemberitaan yang terbitkan oleh *jambiekspres.co.id* ini menunjukkan permasalahan mengenai dampak dari karhutla yang terjadi di wilayah Jambi, yaitu berupa bencana kabut asap yang telah memasuki area Kalimantan. *Jambiekspres.co.id* kemudian membingkai pemberitaan dengan masalah utama mengenai bagaimana kondisi kualitas udara di wilayah Jambi. Hal tersebut terdapat di paragraf satu dan dua.

Maraknya kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan mulai terasa di pulau Kalimantan. Selain itu, buruknya polusi udara terjadi di ibukota negara akibat padatnya aktivitas.

Namun, sejauh ini tak terjadi di Provinsi Jambi. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jambi menyatakan kualitas udara di Provinsi Jambi masih baik. Kebakaran Hutan dan Lahan belum berdampak pada udara yang dihirup masyarakat Jambi.

b. Diagnose Causes

Kondisi kualitas udara di Jambi ini menjadi pertanyaan karena kabut asap yang mulai terdampak di Kalimantan adalah efek dari kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Jambi. Oleh karena itu kondisi udara di Jambi menjadi sorotan utama.

c. Make Moral Judgement

Pemberian moral dalam berita ini adalah meski kabut asap telah mencapai hingga wilayah Kalimantan, namun kepala LDH Jambi, Varial Adhi Putra menyatakan bahwa kualitas udara di provinsi Jambi masih tergolong baik. Hal tersebut terlihat pada paragraf berikut:

Untuk hari selasa (15/8) PM 2.5 dengan nilai 58, nilai itu sedang karena batasan standarnya 65. Ini masih sehat.

d. Treatment Recommendation

Dalam berita ini Jambiekspres.co.id memberikan penyelesaian atau solusi dari masalah ini, yaitu gabungan tim kabut asap dari BPBD dan satgas bekerjasama untuk menangani titik-titik api yang ada dengan cekat dan cepat sehingga kondisi udara di wilayah Jambi masih tergolong baik dan masih aman terkendali. Sekda provinsi Jambi Sudirman kemudian memberikan himbauan kepada masyarakat agar dimohon untuk tidak membuang puntung rokok dan membakar lahan, serta patroli oleh satgas karhutla akan terus dilakukan.

..untuk kabut asap tim dari BPBD dan satgas cepat menangani titik api sehingga kondisi udara tergolong baik.

Ia mengatakan saat ini untuk luasan karhutla seluas 200-an hektar. Ia menjelaskan yang perlu dikawal adalah lahan gambut. "Masyarakat mohon tak buang puntung rokok dan membakar lahan. Dan patroli terus dilakukan oleh Satgas Karhutla, dan perusahaan juga," ucapnya.

Berita 2 “Tahun 2023, Sudah 10 Kasus Karhutla di Muaro Jambi”

Tabel 3.4 Analisis Berita ““Tahun 2023, Sudah 10 Kasus Karhutla di Muaro Jambi”

Define Problems	Terdapat 10 kasus karhutla di Muaro Jambi pada tahun 2023
Diagnose causes	Kebakaran hutan lahan dan lahan mayoritas milik masyarakat
Make moral judgements	Kerjasama dari tim BPBD, TNI, Polri, dan masyarakat sehingga 10 kasus kebakaran hutan dan lahan tersebut berhasil dipadamkan
Treatment Recommendation	Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar tidak terjadi karhutla di waktu mendatang

a. Define problem

Dalam berita ini, jambiekspres.co.id membingkai pemberitaan mengenai jumlah kasus kebakaran hutan dan lahan di wilayah Muaro Jambi setidaknya terdapat 10 kasus sepanjang tahun 2023. Hal tersebut tercantum dalam paragraf 2.

Berdasarkan data yang dilansir dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Muaro Jambi, sepanjang Januari hingga Agustus 2023 tercatat telah terjadi kasus Karhutla sebanyak 10 kali. Kasus Karhutla ini mayoritas terjadi dilahan milik masyarakat.

b. Diagnose causes

Sumber masalah dalam pemberitaan ini adalah bahwasanya mayoritas kebakaran hutan dan lahan yang terjadi tersebut terjadi di lahan milik masyarakat. Dimana kebanyakan oknum masyarakat membuka lahan dengan cara dibakar. Hal tersebut dituangkan dalam paragraph berikut dimana tim BPBD

c. Make moral judgments

Dalam upaya menangani titik api, seluruh elemen, yaitu tim BDDDB, TNI, Polri, hingga masyarakat bekerjasama sehingga kesepuluh kasus tersebut berhasil dipadamkan. Itu dapat dilihat dari paragraph 4 dimana PLT Kepala Pelaksana BPBD Muaro Jambi, Alias mengatakan:

Alias mengatakan, dari 10 kasus kebakaran yang terjadi tersebut, semua berhasil dipadamkan. Pemadaman ini dilakukan oleh semua pihak, mulai dari tim BPBD, TNI, Polri dan masyarakat setempat.

d. Treatment recommendation

Solusi yang ditekankan dalam pemberitaan ini adalah sosialisasi dan edukasi terus dilakukan kepada masyarakat oleh tim BPBD Muaro Jambi agar masyarakat tidak lagi membuka lahan dengan cara dibakar, hal tersebut menjadi harapan agar tidak terjadi lagi kasus karhutla di masa yang akan mendatang. Hal ini tertulis pada paragraph terakhir yang dikutip dari pernyataan PLT Kepala Pelaksana BPBD Muaro Jambi, Alias.

“Kita terus memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar tidak membuka lahan dengan cara dibakar. Harapannya, semoga tidak ada lagi kasus Karhutla kedepannya,” tukasnya.

Berita 3. “Kabut Asap, BMKG: Kualitas Udara di Muaro Jambi Kategori Tidak Sehat”

Tabel 3.5 Analisis Berita “Kabut Asap, BMKG: Kualitas Udara di Muaro Jambi Kategori Tidak Sehat”

Define Problems	Kualitas udara di Muaro Jambi dikategorikan tidak sehat
Diagnose causes	Kabut asap akibat dampak dari kebakaran hutan dan lahan dan kendaraan batu bara
Make moral judgements	BMKG memantau kualitas udara menggunakan alat selter
Treatment Recommendation	Himbauan terhadap pengendara agar mengurangi kecepatan

a. Define Problem

Pada berita ini, jambiexpress.co.id memberitakan buruknya kualitas udara di Kabupaten Muaro Jambi yang dikategorikan tidak sehat. Hal tersebut tertuang pada paragraph pertama:

Kualitas udara di Muaro Jambi Senin pagi (4/9) bahkan masuk kategori tidak sehat.

b. Diagnose Cause

Sumber masalah dalam pemberitaan ini adalah bahwasanya buruknya kualitas udara di Muaro Jambi diakibatkan dari asap kendaraan batu bara dan dari dampak kabut asap yang disebabkan kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Muaro Jambi selama satu bulan terakhir. Hal tersebut dilihat dari paragraph 4:

Dijelaskannya, kabut asap yang melanda wilayah Muaro Jambi tersebut dampak dari asap kendaraan batu bara dan kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Muaro Jambi dalam satu bulan belakangan.

c. Make Moral Judgement

Pada bagian ini, pembuatan moral dapat dilihat pada paragraph 2:

Dari pantauan alat selter kualitas udara PM 2,5 yang dimiliki Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Jambi berada pada angka 112 Mikrogram per meter kubik pada pukul 08.00 WIB.

d. Treatment Recommendation

Himbauan untuk mengurangi kecepatan kendaraan dilakukan karena jarak pandang pengemudi hanya sejauh 8 kilometer akibat dari kabut asap tersebut. Ini terletak di paragraph terakhir yang disampaikan oleh Koordinator Data dan Informasi BMKG Jambi, Sri Utami Widyastuti.

Dengan kondisi kabut asap ini, membuat jarak pandang pengemudi pada pagi hari hanya 8 kilometer. "Kami menghimbau agar para pengemudi untuk dapat mengurangi kecepatannya," tukasnya.

Berita 4. "Tinjau Langsung Karhutla di Wilayah Jambi, KASAD Sebut Penanganannya Sudah Baik"

Tabel 3.6 Analisis Berita "Tinjau Langsung Karhutla di Wilayah Jambi, KASAD Sebut Penanganannya Sudah Baik"

Define Problems	Kegiatan apel dilakukan KASAD Jambi terkait penanganan karhutla
Diagnose causes	Evaluasi penanganan karhutla
Make moral judgements	Apresiasi terhadap Provinsi Jambi yang menangani karhutla dengan sangat baik
Treatment Recommendation	Penanganan karhutla di Jambi berhasil

a. Define Problem

dalam berita ini, dibingkai kegiatan apel yang dilakukan kasad Jambi terkait penanganan karhutla yang terjadi di Jambi. Dapat dilihat pada paragraph 1.

Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD), Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman pimpin apel gelar pasukan dalam rangka evaluasi dan peninjauan langsung

penanganan karhutla di wilayah Jambi yang digelar di Lapangan Korem 042/Gapu, Kota Jambi, pada Kamis (7/9) pagi.

b. Diagnose Cause

Penyebab masalah dalam berita ini adalah evaluasi langsung terkait peninjauan karhutla yang ada di jambi. Terdapat pada paragraph 4

Kemudian, KASAD Juga meninjau langsung kondisi kebakaran lahan gambut di Desa Ramin Kecamatan Kumpe Ulu kabupaten Muaro Jambi

c. Make Moral Judgement

pembuatan moral pada berita ini adakah pemberian apresiasi terhadap seluruh elemen masyarakat di jambi yang berhasil menangani karhutla. Terdapat pada paragraph 5.

Dalam momen tersebut, Kasad menyampaikan terima kasih kepada prajurit TNI-Polri, seluruh elemen masyarakat dan pemerintah daerah, yang telah bersatu padu dalam penanganan karhutla di Provinsi Jambi.

d. Treatment recommendation

solusi pada berita ini adalah keberhasilan provinsi jambi dalam menangani titik api karhutla yang terjadi di wilayah jambi. Dapat dilihat pada paragraph 9.

Dudung mengatakan, bahwa penanganan karhutla merupakan salah satu perintah Presiden RI Joko Widodo. Untuk itu, kata Dudung, seyogyanya penanganan bahaya kebakaran dapat dilakukan secara konkret dan signifikan.

Berita 5. “Pinto: Segel Perusahaan yang Lalai Sehingga Menyebabkan Karhutla”

Tabel 3.7 Analisis Berita “Pinto: Segel Perusahaan yang Lalai Sehingga Menyebabkan Karhutla”

Define Problems	Timbul efek yang merugikan masyarakat seperti ISPA
Diagnose causes	Kebakaran hutan dan lahan yang meningkat akibat lahan perusahaan yang terbakar di provinsi Jambi
Make moral judgements	Penyelidikan pihak terkait kebakaran hutan dan lahan

Treatment Recommendation	Penindakan tegas terhadap perusahaan yang mengakibatkan karhutla
--------------------------	--

a. Define Problem

Dalam berita ini membingkai efek yang merugikan masyarakat Jambi akibat kabut asap, salah satunya gangguan infeksi saluran pernafasan atau ISPA. Hal ini tertuang pada paragraph 2:

Dengan adanya hal tersebut tentu banyak efek yang ditimbulkan yang dapat merugikan masyarakat seperti kabur asap yang terjadi bisa menyebabkan gangguan Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA).

b. Diagnose Cause

Sumber masalah dalam pemberitaan ini adalah kebakaran hutan dan lahan yang kian hari makin meningkat dan terdapat beberapa lahan milik perusahaan yang menambah jumlah luasan lahan yang terbakar di wilayah Jambi. Ini dapat dilihat di awal paragraph ke 3:

Adanya beberapa lahan perusahaan yang menjadi penyumbang bertambahnya luasan lahan yang terbakar.

c. Make Moral Judgement

Pemberian moral dalam pemberitaan ini adalah penyelidikan terhadap pihak terkait penyebab bertambahnya luasan lahan yang terbakar

d. Treament recommendation

Solusi penyelesaian dalam pemberitaan ini adalah melakukan tindakan tegas seperti penyegelan kepada perusahaan yang telah lalai dalam menangani lahannya. Dapat dilihat di paragraph terakhir dimana Waka DPRD Provinsi Jambi, Pinto Jayanegara mengatakan:

"Beberapa hari lalu kita dapatkan adanya laporan bahwa ada lahan suatu perusahaan terbakar, tentu dengan adanya kejadian ini Saya meminta kepada pihak terkait untuk menyelidiki apabila terjadi kelalaian dari perusahaan tersebut kita minta untuk ditindak tegas seperti penyegelan," pungkasnya.

Berita 6. “Penanganan Kabut Asap: Ihsan Yunus Minta Evaluasi Izin Konsesi yang Terbakar”

Tabel 3.8 Analisis Berita “Penanganan Kabut Asap: Ihsan Yunus Minta Evaluasi Izin Konsesi yang Terbakar”

Define Problems	Persoalan kabut asap yang kerap terjadi tiap 4 tahun di Jambi
Diagnose causes	Adanya perambahan hutan, illegal logging, dan adanya area konsesi yang dirambah oknum masyarakat
Make moral judgements	Beberapa perusahaan perkebunan berpartisipasi dan bertanggungjawab menangani kebakaran hutan dan lahan
Treatment Recommendation	Pemberian sanksi yang tegas oleh perusahaan yang terbukti melanggar dan menyebabkan timbulnya karhutla

a. Define Problem

Dalam berita ini jambiekspres.co.id membingkai pemberitaan bahwa peristiwa kebakaran hutan dan lahan di provinsi Jambi seperti acara 4 tahunan yang kerap terjadi dengan permasalahan yang sama. Hal ini dapat dilihat di paragraph awal ketiga:

Setelah 4 tahun berlalu, kini masyarakat Jambi masih dihadapkan bencana kabut asap.

b. Diagnose cause

Sumber masalah dalam peristiwa ini adalah adanya berbagai kendala yang dihadapkan selama menangani kebakaran hutan dan lahan, yaitu adanya kegiatan perambahan hutan, penebangan liar, area konsesi yang dirambah oknum masyarakat dan pembakaran lahan untuk dijadikan area perkebunan menjadikan karhutla kerap terjadi kembali. Ini dapat dilihat di paragraph 6:

Dalam diskusi dengan Manggala Agni ada beberapa kendala dalam penanganan Karhutla di Jambi terutama dikarenakan adanya perambahan hutan, illegal logging dan adanya daerah konsesi yang dirambah oknum masyarakat. Dan kemudian dibakar untuk menjadi perkebunan, sehingga ini yang menjadi penyebab kebakaran hutan dan lahan.

c. Make Moral Judgement

Pemberian moral dalam berita ini adalah bahwa Sebagian besar perusahaan perkebunan turut berpartisipasi untuk menangani dan bertanggungjawab atas kebakaran hutan dan lahan yang ada di sekitar areanya. Dapat dilihat di paragraph 9:

Sementara, untuk perusahaan-perusahaan perkebunan sebagian besar sudah ikut berpartisipasi dalam penanganan kebakaran hutan di sekitar arealnya, terutama dalam radius 5 kilometer bila terjadi kebakaran lahan akan menjadi tanggung jawab perusahaan tersebut.

d. Treatment recommendation

Memberlakukan pemberian sanksi tegas terhadap perusahaan yang jika terbukti melakukan pelanggaran yang menyebabkan terjadinya kebakaran hutan dan lahan. Hal ini terdapat di paragraph 10 dimana Anggota DPR RI Komisi 4 Dapil jambi, Ihsan Yunus menyampaikan hal tersebut.

Ihsan mendesak aparat penegak hukum untuk memberikan sanksi yang tegas kepada perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran dalam kegiatan operasional dan berakibat kepada timbulnya kebakaran hutan dan lahan yang berulang.

2. Metrojambi.com

Berita 7. “Tidak Terlepas dari Perkebunan dan tambang, Perusahaan di Tebo Diminta Serius Cegah Karhutla”

Tabel 3.9 Analisis Berita “Tidak Terlepas dari Perkebunan dan tambang, Perusahaan di Tebo Diminta Serius Cegah Karhutla”

Define Problems	Pemkab Tebo akan melakukan pemanggilan terhadap perusahaan untuk turut serius membantu pencegahan karhutla
Diagnose causes	Luas lahan yang terbakar mencapai 26,04 hektar
Make moral judgements	Pemkab Tebo mengalokasikan anggaran sebesar Rp 1 miliar untuk menangani karhutla

Treatment Recommendation	Harapan kepada seluruh masyarakat untuk turut serta membantu bekerjasama agar tidak lagi terjadi karhutla
--------------------------	---

a. Define Problem

Dalam berita ini, pbingkaian berita oleh metrojambi.com melakukan pemanggilan pada berbagai perusahaan untuk serius membantu pencegahan kebakaran hutan dan lahan. Hal ini terdapat di paragraph pertama:

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tebo akan memanggil perusahaan untuk membantu mencegah kebakaran hutan dan lahan (Karhutla).

b. Diagnose Cause

Sumber terjadinya masalah dalam berita ini dikarenakan luasan kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di tahun 2023 ini telah mencapai 26,04 hektar di beberapa kecamatan Tebo. Ini dapat dilihat di paragraph 7 dan 8.

Sementara itu, Plh Kepala BPBD Tebo Nafri Junaedi melalui Kabid Penanganan Bencana Antoni Faksi mengatakan, tahun 2023 ini luas lahan yang terbakar sudah mencapai 26,04 hektar.

"Lahan terbakar yang paling luas berada di Kecamatan Sumay, disusul Kecamatan Rimbo Ilir, Tabir, dan Kecamatan VII Koto," katanya lagi.

c. Make Moral Judgement

Pemberian moral dalam berita ini adalah bahwasanya Pemerintah Kabupaten Tebo mengalokasikan anggaran sebesar Rp 1 Miliar sebagai dana untuk penanganan kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di area Kabupaten Tebo. Ini dapat dilihat pada paragraph 4:

Aspan menyebutkan, Pemkab Tebo akan mengalokasikan anggaran sebesar Rp 1 miliar untuk penanganan kasus kebakaran hutan dan lahan ini.

d. Treatment Recommendation

Solusi dari masalah ini adalah harapan untuk seluruh masyarakat dari berbagai daerah untuk dapat turut serta membantu dan maksimal dalam melakukan pencegahan kebakaran hutan dan lahan agar kejadian ini tidak terjadi di masa mendatang. Hal ini terdapat pada paragraph 9.

Upaya maksimal akan terus dilakukan dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan, dan berharap seluruh masyarakat berbagai dapat membantu supaya kebakaran ini tidak terjadi lagi.

Berita 8. “Tahun Ini Terjadi 10 Karhutla di Muarojambi, Segini Luas Lahan yang Terbakar”

Tabel 3.10 Analisis Berita ““Tahun Ini Terjadi 10 Karhutla di Muarojambi, Segini Luas Lahan yang Terbakar”

Define Problems	10 kasus kebakaran hutan dan lahan terjadi di Muarojambi
Diagnose causes	Mayoritas lahan masyarakat yang terbakar dengan luasan 12 hektare
Make moral judgements	Kerjasama berbagai elemen masyarakat dan water bombing dalam menangani karhutla
Treatment Recommendation	Sosialisasi kepada masyarakat untuk mencegah terjadinya karhutla lagi

a. Define Problem

Dalam berita ini metrojambi.com membingkai berita mengenai terdapatnya 10 kasus karhutla yang terjadi di wilayah Muarojambi. Hal ini dilihat dari paragraph 3:

Berdasarkan data yang dilansir dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Muaro Jambi, sepanjang Januari hingga Agustus 2023 tercatat telah terjadi kasus Karhutla sebanyak 10 kali.

b. Diagnose Cause

Penyebab masalah dalam berita ini adalah terbakarnya lahan mayoritas milik masyarakat Muarojambi yang dijumlahkan seluas 12 hektar. Ini dapat dilihat pada paragraf 4 dan 9.

Kasus Karhutla ini mayoritas terjadi dilahan milik masyarakat.

Ia menyampaikan, dari kasus karhutla yang terjadi, untuk luasan lahan yang terbakar ada sekitar 12 hektare lahan.

c. Make Moral Judgement

Pemberian moral dalam berita ini adalah adanya kerjasama yang dilakukan oleh berbagai elemen masyarakat yang bersama-sama menangani kasus kebakaran hutan dan lahan di wilayah Muarojambi, termasuk dilakukannya *waterbombing* oleh BPBD Provinsi Jambi sebagai upaya untuk memadamkan api. Ini dapat dilihat di paragraf 6 dan 7.

Pemadaman ini dilakukan oleh semua pihak, mulai dari tim BPBD , TNI, Polri dan masyarakat setempat.

"Alhamdulillah berhasil dipadamkan semua oleh tim dari Kabupaten di bantu oleh semua pihak termasuk juga di bantu oleh water bombing dari BPBD Provinsi Jambi," katanya.

d. Treatment Recommendation

Solusi dari pemberitaan ini adalah melakukan edukasi kepada lapisan masyarakat agar tidak lagi membuka lahan dengan cara dibakar. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan. Ini dapat dilihat pada paragraf 11:

Alias mengatakan, tim dari BPBD Muaro Jambi cukup intens memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar tidak membuka lahan dengan cara membakar.

Berita 9. “Dampak Karhutla, Hingga September 17.501 warga Tebo Menderita ISPA”

Tabel 3.11 Analisis Berita “Dampak Karhutla, Hingga September 17.501 warga Tebo Menderita ISPA”

Define Problems	Peningkatan jumlah penderita ISPA di Tebo mencapai 17.501 orang
-----------------	---

Diagnose causes	Kondisi udara tiak aman akibat kebakaran hutan dan lahan
Make moral judgements	Pengeluaran surat edaran terkait kabut asap di Kabupaten Tebo
Treatment Recommendation	Anjuran untuk memakai makser dan banyak minum air putih

a. Define Problem

Dalam berita ini, metrojambi.com membingkai berita mengenai peningkatan drastis penderita ISPA di Kabupaten Tebo yang mencapai 17.501 penderita. Ini dapat dilihat pada paragraf 1 dan 2.

Jumlah penderita penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi mengalami peningkatan.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Tebo mendata, hingga September tahun 2023 ini, jumlah pasien penderita ISPA sudah mencapai 17.501 orang.

b. Diagnose Cause

Sumber masalah dalam berita ini adalah kondisi udara yang tidak aman akibat kabut asap yang disebabkan oleh kebakaran hutan dan lahan di wilayah Tebo. Hal tersebut dapat ditemukan pada paragraf 4.

"Jumlahnya meningkat drastis saat masuk minggu kedua bulan September. Ini kaitannya dengan pengaruh kondisi udara beberapa hari terakhir," ungkap Ari Setiawan, Kabid P2P Dinkes Tebo.

c. Make Moral Judgement

Pemberian moral dalam berita ini adalah dengan diterbitkannya surat edaran terkait kabut asap yang meliputi Tebo oleh Dinas Kesehatan Tebo. Hal ini dapat dilihat pada paragraf 7:

Diketahui, Dinkes Tebo juga sudah mengeluarkan surat edaran terkait kabut asap yang menyelimuti Kabupaten Tebo. Edaran tersebut berbunyi untuk menganjurkan masyarakat mengambil tindakan pencegahan.

d. Treatment Recommendation

Solusi dalam berita ini adalah adanya anjuran untuk senantiasa menggunakan masker dan banyak minum air putih demi mengurangi penderita ISPA. Dapat dilihat pada paragraf 6.

Mengingat kondisi udara yang tidak aman, kami harap penderita maupun masyarakat Tebo terkhusus, untuk memakai masker jika keluar rumah dan juga banyak meminum air putih," ujarnya.

Berita 10. “Pemprov Jambi Masih Miliki Anggaran Rp 2,2 Miliar untuk Penanganan Karhutla”

Tabel 3.12 Analisis Berita “Pemprov Jambi Masih Miliki Anggaran Rp 2,2 Miliar untuk Penanganan Karhutla”

Define Problems	Penyiapan anggaran penanganan kebakaran hutan dan lahan
Diagnose causes	500 hektar lahan terbakar
Make moral judgements	Jumlah anggaran yang dimiliki Pemprov Jambi untuk penanganan karhutla sebesar 2,2 miliar
Treatment Recommendation	Tindakan tegas untuk pelanggaran kebakaran hutan dan lahan

a. Define Problem

Dalam berita ini, metrojambi.com membingkai utama berita mengenai penyiapan anggaran untuk penanganan kebakaran hutan dan lahan. Dapat dilihat di paragraf 3.

"Ketersediaan anggaran untuk penanganan karhutla Jambi saya rasa masih cukup dan semua penggunaannya bisa tepat sasaran dalam menanggulangi karhutla pada tahun ini," kata Al Haris.

b. Diagnose Cause

Penyebab masalah dalam berita ini adalah adanya peningkatan luasan kebakaran hutan dan lahan yang kini tercatat sejumlah 500 hektar. Ini dapat dilihat di paragraf 10.

Sementara itu, Satgas Karhutla Provinsi Jambi terus meningkatkan kesiapsiagaan mengingat sampai saat ini tercatat sudah lebih dari 500 hektar lahan dan hutan di daerah itu terbakar.

c. Make Moral Judgement

Pemberian moral dalam berita ini adalah jumlah anggaran yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jambi untuk penanganan kebakaran hutan dan lahan adalah sebesar Rp 2,2 miliar yang diharapkan cukup untuk menangani permasalahan karhutla yang tengah terjadi. Dapat dilihat dalam paragraf 1.

Pemerintah Provinsi Jambi hingga saat ini masih memiliki anggaran sebesar Rp 2,2 miliar untuk menangani kebakaran hutan dan lahan (karhutla) hingga akhir tahun 2023.

d. Treatment Recommendation

Solusi dalam berita ini adalah melakukan tindakan tegas yang diharapkan mampu memberikan efek jera terhadap para oknum yang sengaja melanggar peraturan sehingga menyebabkan terjadinya bencana kebakaran hutan dan lahan. Hal ini dapat dilihat pada paragraf 8.

"Kalau ada yang melanggar karhutla itu dengan sengaja, kami minta aparat bisa bertindak dengan tegas, agar efek jeranya," ujarnya.

Berita 11. “Terjadi Puluhan Kasus Karhutla di Bungo, Ternyata Mayoritas Penyebabnya Ini”

Tabel 3.13 Analisis Berita “Terjadi Puluhan Kasus Karhutla di Bungo, Ternyata Mayoritas Penyebabnya Ini”

Define Problems	Terdapat puluhan kasus kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Bungo
Diagnose causes	Bencana kebakaran hutan dan lahan yang disebabkan oleh kelalaian manusia
Make moral judgements	Dilakukan penyelidikan di setiap titik kebakaran oleh aparat yang berwenang
Treatment Recommendation	Himbauan kepada masyarakat untuk berhenti melakukan tindakan pembukaan lahan secara dibakar

a. Define Problem

Pada berita ini, bagian yang menjadi bingkai utama adalah adanya sekitar 46 kasus kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Kabupaten Bungo selama sembilan bulan perhitungan dari Januari hingga September 2023.. Hal ini dapat dilihat dari paragraf 3:

Sejak Januari sampai Agustus ada 17 lokasi karhutla. Sementara hingga akhir September, datanya langsung melonjak menjadi 46 kejadian," ujarnya Selasa (03/10/2023)

b. Diagnose Cause

Penyebab masalah dalam berita ini adalah bahwasanya rata-rata yang menyebabkan terjadinya kejadian kebakaran hutan dan lahan ini disebabkan oleh tindakan manusia, seperti membuka lahan dengan cara dibakar. Hal tersebut dapat dilihat dari paragraf 4 dan 5.

Dikatakannya, berdasarkan hasil penyelidikan, bahwa mayoritas kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Bungo disebabkan oleh kelalaian dari manusia.

Pasalnya disejumlah lokasi kebakaran tidak ada pohon besar yang ditumbang atau dirobohkan warga ketika hendak membuka lahan, tetapi yang terbakar hanya rumput ilalang kering saja.

c. Make Moral Judgement

Pemberian moral pada berita ini adalah dilakukannya tindakan penyelidikan pada setiap peristiwa kebakaran yang terjadi, dan pemberlakuan hukuman terhadap masyarakat yang melakukan tindakan pembakaran yang menyebabkan kejadian karhutla. Hal ini dapat dilihat pada paragraf 7.

Meskipun demikian, Kapolres menegaskan bahwa pihaknya akan melakukan penyelidikan setiap kebakaran. Apabila diketahui adanya masyarakat yang melakukan pembakaran, maka tetap akan diproses secara hukum.

d. Treatment Recommendation

Solusi dari berita ini adalah adanya himbauan kepada para masyarakat untuk berhenti melakukan tindakan pembukaan lahan dengan cara dibakar. Dan juga himbauan untuk senantiasa memastikan api telah padam selama kegiatan yang melibatkan peranan api, seperti merokok atau membakar sampah. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf 9.

Ia menghimbau kepada masyarakat untuk tidak melakukan pembukaan lahan dengan cara dibakar. Selain itu, bagi yang merokok atau membakar sampah untuk memastikan bahwa api tersebut benar-benar telah padam terlebih dahulu sebelum ditinggalkan

Berita 12. “Karhutla Masih Ditemukan di Jambi Meski Sudah Masuki Musim Hujan”

Tabel 3.14 Analisis Berita “Karhutla Masih Ditemukan di Jambi Meski Sudah Masuki Musim Hujan”

Define Problems	Karhutla masih terjadi meski di musim hujan
Diagnose causes	Masih ada titik api yang belum padam
Make moral judgements	Petugas tidak kesulitan memadamkan api
Treatment Recommendation	Terdapat beberapa kendala dalam memadamkan api

a. Define Problem

Bingkai utama dalam berita oleh metrojambi.com ini adalah ditemukan beberapa titik kebakaran hutan dan lahan yang masih terjadi walaupun musim telah beralih ke musim hujan. Hal ini dapat dilihat pada paragraf 1.

Kebakaran hutan dan lahan (karhutla) masih ditemukan di sejumlah daerah di Provinsi Jambi, meski saat ini sudah memasuki musing hujan.

b. Diagnose Cause

Penyebab masalah dalam berita ini adalah masih ditemukan beberapa titik api yang belum berhasil dipadamkan oleh petugas satgas penanggulangan karhutla Provinsi Jambi. Hal ini terdapat pada paragraf 2:

Satuan Tugas (Satgas) Penanggulangan Karhutla Jambi mencatat masih ada sejumlah titik api yang harus dipadamkan.

c. Make Moral Judgement

Pemberian moral pada berita ini adalah bahwa pemadaman api tidak terlalu sulit karena beberapa titik api menyala dekat dengan sumber air. Dapat dilihat pada paragraf 8.

Untuk proses pemadaman anggota satgas tidak terlalu kesukitan karena di sekitar lokasi kejadian ada sekat kanal sebagai sumber air.

d. Treatment Recommendation

Tidak ditemukan solusi dalam masalah ini namun di petugas sempat mengalami beberapa kendala ketika api muncul kembali tidak jauh dari area yang telah dipadamkan sebelumnya namun para petugas berhasil mengatasinya. Hal ini dapat dilihat pada paragraf 13.

Tim memadamkan api menghadapi sejumlah kendala, yakni ketika kepala api sudah berhasil dikendalikan kemudian muncul api baru dengan jarak lebih kurang 150 meter dari lokasi utama.

BAB IV

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penjabaran dari hasil temuan penelitian pada bab 3, pada bab ini penulis akan memaparkan hasil temuan lebih mendalam. Dalam bab ini akan menunjukkan cara pembedaan berita yang dilakukan masing-masing media online. Dengan menggunakan analisis framing model Robert N Entman yang menonjolkan isu menggunakan 4 elemen. Hal ini digunakan untuk menguraikan struktur berita yang disajikan dalam laman media online jambiekspres.co.id dan metrojambi.com mengenai persoalan kebakaran hutan dan lahan di wilayah Jambi.

Pada bagian ini penulis akan memaparkan hubungan teori dengan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Robert N Entman memiliki pandangan bahwa framing dalam berita digunakan untuk mendeskripsikan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas media. framing memberikan tekanan lebih pada teks komunikasi yang ditampilkan dan bagaimana yang dianggap penting oleh media. Aspek penting dalam framing adalah pemilihan fakta dan penulisan fakta.

Dalam penelitian ini, bermaksud untuk melihat bagaimana arah pembedaan berita dari media online Jambiekspres.co.id dan Metrojambi.com dalam pemberitaannya mengenai kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Jambi selama periode Agustus-Oktober 2023. Terdapat dua belas pemberitaan yang akan penulis teliti menggunakan 4 elemen analisis framing model Robert N Entman.

A. Temuan Framing pada media online Jambiekspres.co.id

Temuan-temuan berikut merupakan hasil dari analisis berita-berita terkait kebakaran hutan dan lahan selama periode Agustus-Oktober 2023 yang telah dipilih oleh penulis pada laman media Jambiekspres.co.id. Analisis framing disesuaikan dengan model Robert N Entman yang memiliki empat elemen utama yaitu Define Problem, Diagnose Cause, Make Moral Judgement, Treatment Recommendation.

1. Define Problem

Hasil dari analisis dari define problem terkait pemberitaan karhutla disimpulkan bahwa framing berita-berita yang dimuat sebagian besar memuat upaya pengawasan terhadap daerah yang rawan terjadi kebakaran hutan dan lahan di Jambi.

Define problem dalam media ini cenderung mendefinisikan masalah kabut asap sebagai isu yang signifikan namun terkendali, terutama di Provinsi Jambi. Contohnya, berita tentang kondisi kualitas udara di Jambi yang menyatakan bahwa meskipun terdapat kabut asap telah mencapai daerah lain seperti Kalimantan, namun kualitas udara di Jambi masih tergolong baik dan belum terdampak serius. Walau demikian, terdapat berita lain yang menunjukkan rasa kekhawatiran akan meningkatnya polusi udara dan dampak kesehatan akibat kabut asap yang terjadi beberapa waktu kemudian.

2. Diagnose Cause

Secara keseluruhan, dalam elemen ini mengarahkan perhatian pembaca pada penyebab utama kabut asap sebagai salah satu dampak dari terjadinya peristiwa kebakaran hutan dan lahan.. Dalam hal ini, berita yang disajikan oleh jambiekspres.co.id tergolong konsisten dalam mengarahkan penyebab utama dari kabut asap pada karhutla baik karena faktor alam, kelalaian manusia, kurangnya pengawasan, atau penyalahgunaan izin konsesi lahan perusahaan. Framing ini membantu untuk membentuk pemahaman publik terhadap apa yang menyebabkan terjadinya masalah dan siapa yang dianggap bertanggung jawab dalam situasi kabut asap di wilayah Jambi.

3. Make Moral Judgement

Secara keseluruhan penggunaan elemen ini menunjukkan cara memberikan penilaian moral baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap masalah kabut asap dan kebakaran hutan. Analisis framing dari jambiekspres.co.id sering kali menggambarkan pandangan bahwa tanggung jawab utama terdapat pada pihak-pihak tertentu, seperti pemerintah daerah, perusahaan perkebunan, dan masyarakat untuk mencegah dan menangani kebakaran yang terjadi. Contoh ini terlihat dalam beberapa artikel yang menyoroti perlunya perusahaan untuk terlibat dalam sosialisasi dan pelatihan untuk mencegah karhutla. Sedangkan terkait Penilaian moral, ternilai positif diberikan kepada pihak-pihak yang dianggap bertindak proaktif dan bertanggung jawab dalam menangani karhutla, seperti otoritas militer dan perusahaan yang melakukan sosialisasi pencegahan.

4. Treatment Recommendation

Dalam elemen treatment recommendation, jambiekspres.co.id kerap menawarkan berbagai solusi terkait masalah kabut asap dan karhutla serta menyarankan langkah-langkah yang preventif, seperti peningkatan kegiatan patroli, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, serta evaluasi terhadap izin konsesi lahan oleh perusahaan. Ada juga penekanan pada pentingnya menyediakan anggaran yang memadai dari pemerintah untuk penanganan masalah karhutla ini. Pendekatan yang direkomendasikan oleh media ini menekankan tentang pentingnya tindakan cepat, kolaboratif, dan konsisten dalam penanganan karhutla.

B. Temuan Framing pada Media online metrojambi.com

Temuan-temuan berikut merupakan hasil dari analisis berita-berita terkait kebakaran hutan dan lahan selama periode Agustus-Oktober 2023 yang telah dipilih oleh penulis pada laman media metrojambi.com. Analisis framing disesuaikan dengan model Robert N. Entman yang memiliki empat elemen utama yaitu Define Problem, Diagnose Cause, Make Moral Judgement, Treatment Recommendation.

1. Define Problem

Hasil dari analisis dari define problem terkait pemberitaan metrojambi.com melakukan framing isu karhutla dengan fokus pada beberapa aspek utama, seperti ketidakpastian penyebab kebakaran, ancaman cuaca yang tidak mendukung, efektivitas respons penanggulangan, ketersediaan anggaran, dan pentingnya strategi preventif. Dalam setiap artikel, media ini menyoroti sisi-sisi yang berbeda dari masalah karhutla, tetapi secara konsisten menunjukkan bahwa karhutla adalah ancaman serius yang memerlukan perhatian dan strategi khusus untuk mengatasinya.

2. Diagnose Cause

Secara keseluruhan, dalam elemen diagnose cause pada media ini cenderung kurangnya penjelasan penyebab langsung, cuaca sebagai faktor utama, serta ketidakpastian dan fokus pada tindakan. Analisis ini mencerminkan bagaimana metrojambi.com memilih untuk membingkai berita terkait karhutla, dengan fokus pada aspek yang dianggap relevan bagi audiens, seperti respons

dan upaya penanganan, serta kondisi cuaca yang mempengaruhi kejadian tersebut.

3. Make Moral Judgement

Secara keseluruhan, dalam elemen make moral judgement pada media ini cenderung Penilaian moral positif pada upaya penanganan, kurangnya penilaian moral pada penyebab, serta penghargaan terhadap keberhasilan. Analisis ini menggambarkan bagaimana Metrojambi.com menyajikan penilaian moral dalam pemberitaannya, dengan lebih banyak fokus pada upaya dan respons terhadap karhutla daripada pada penilaian tentang penyebab atau tindakan yang mungkin dianggap tidak pantas.

4. Treatment Recommendation

Secara keseluruhan, dalam elemen treatment recommendation pada media ini cenderung mengenai rekomendasi tindakan konkret, penekanan pada tindakan dan sumber daya, serta pengakuan terhadap praktik sukses. Analisis ini menggambarkan bagaimana metrojambi.com memberikan saran dan rekomendasi mengenai penanganan karhutla, baik melalui langkah-langkah spesifik seperti mitigasi, perpanjangan status siaga, dan penggunaan praktik yang berhasil sebagai model yang tentunya disarankan oleh pihak berwenang, penekanan pada kesiapsiagaan, maupun pengakuan terhadap praktik yang berhasil.

C. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pertama yang berjudul *Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan Riau di Kompas.com dan Riau Pos (Pada 28-31 Juli 2019)* oleh Firli Arrohmami Nursa'id d pada tahun 2021 menunjukkan framing media bahwa Riau Pos mengkritik pemerintah terkait dugaan keterlibatan perusahaan dalam pelanggaran aturan pembukaan lahan di perkebunan sawit. Riau Pos mengaitkan pelanggaran tersebut dengan dampak kebakaran hutan dan lahan, yang dianggap sebagai penyebab utama terjadinya bencana kabut asap. Dampak kabut asap yang timbul bahkan dianggap hampir setara dengan kebakaran besar yang terjadi pada tahun 2015. Di sisi

lain, Kompas.com menyajikan berita tentang kebakaran hutan dan lahan di Riau tahun 2019 dengan pendekatan yang berbeda. Mereka memberikan informasi tentang faktor lain yang menyebabkan bencana tersebut, seperti cuaca ekstrem, tanpa menyertakan kritik atau opini. Kompas.com hanya menyajikan berita berdasarkan data yang tersedia. Sementara pada penelitian peneliti, framing pada Jambiekspres.co.id menonjolkan fokus pada pengawasan kebakaran hutan dan lahan di Jambi, menjadikan isu kabut asap sebagai masalah serius, mengaitkan penyebabnya dengan kebakaran hutan dan lahan, serta menekankan tanggung jawab pihak-pihak terkait dan dilakukannya langkah-langkah preventif, seperti patroli, edukasi, dan anggaran yang memadai. Sedangkan framing metrojambi.com menonjolkan fokus ketidakpastian penyebab, ancaman cuaca, efektivitas respons, dan kebutuhan strategi preventif, sambil memberikan penilaian positif pada upaya penanganan dan merekomendasikan saran konkret serta praktik sukses untuk penanganan karhutla.

Kemudian perbandingan dengan penelitian terdahulu kedua yang ditulis oleh Yunita Andriani, dkk pada tahun 2021 yang berjudul “*Analisis Framing Pemberitaan Mengenai Kebakaran Hutan dan Lahan di Kalimantan Barat dalam www.kalbar.antaranews.com”*”. mbingkai berita yang lebih terfokus pada aspek hukum. Pendekatan ini disebabkan oleh sejumlah kasus yang menunjukkan adanya korporasi yang diduga bertanggung jawab karena gagal menjaga wilayahnya dari kebakaran hutan dan lahan, sehingga mereka diduga melakukan tindakan pengabaian terhadap lahan tersebut. Sementara framing pada jambiekspres.co.id menonjolkan fokus pada pengawasan kebakaran hutan dan lahan di Jambi, menjadikan isu kabut asap sebagai masalah serius, mengaitkan penyebabnya dengan kebakaran hutan dan lahan, serta menekankan tanggung jawab pihak-pihak terkait dan langkah-langkah preventif, seperti patroli, edukasi, dan anggaran yang memadai. Sedangkan framing metrojambi.com menonjolkan fokus ketidakpastian penyebab, ancaman cuaca, efektivitas respons, dan kebutuhan strategi preventif, sambil memberikan penilaian positif pada upaya penanganan dan merekomendasikan saran konkret serta praktik sukses untuk penanganan karhutla.

Pada penelitian terdahulu ketiga yang berjudul “*Analisis Framing Berita Kebakaran Hutan dan Lahan pada Tribunpekanbaru.com dan Goriau.com*” pada tahun

2022 yang ditulis oleh Delvy Ardhana dan Ismandianto, menunjukkan bahwa media tribunpekanbaru.com cenderung lebih sering memberitakan isu-isu terkait kebakaran hutan dan lahan, termasuk dalam laporan mereka yang mencakup berbagai aspek seperti upaya-upaya penanggulangan kebakaran serta fokus pada tindakan penangkapan pelaku yang terlibat dalam pembakaran. Di sisi lain, media Goriau.com menyajikan berita dengan pendekatan yang lebih humanis, menyoroti bagaimana pemerintah berusaha menangani bencana kebakaran hutan dan lahan tersebut dari sudut pandang kemanusiaan dan dampaknya terhadap masyarakat. Sementara framing pada Jambiekspres.co.id menonjolkan fokus pada pengawasan kebakaran hutan dan lahan di Jambi, menjadikan isu kabut asap sebagai masalah serius, mengaitkan penyebabnya dengan kebakaran hutan dan lahan, serta menekankan tanggung jawab pihak-pihak terkait dan Langkah-langkah preventif, seperti patroli, edukasi, dan anggaran yang memadai. Sedangkan framing metrojambi.com menonjolkan fokus ketidakpastian penyebab, ancaman cuaca, efektivitas respons, dan kebutuhan strategi preventif, sambil memberikan penilaian positif pada upaya penanganan dan merekomendasikan saran konkret serta praktik sukses untuk penanganan karhutla.

Selanjutnya penelitian terdahulu keempat yang ditulis oleh Tutut Ismi Wahidar dan Ringgo Eldapi Yozani pada tahun 2022 yang berjudul “*Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan di Riaupos.com dan Tribunpekanbaru.com periode 15-17 September 2019*” menunjukkan framing media tribunpekanbaru.com mengarahkan fokus pemberitaannya pada perspektif humanisme serta aspek-aspek positif yang bertujuan untuk menenangkan masyarakat. Sebaliknya, Riaupos.com menyajikan berita dengan memberikan kritik terhadap keterlambatan pemerintah dalam menangani bencana kebakaran hutan dan lahan di Riau. Namun, setelah kunjungan Presiden Jokowi ke Riau, pemberitaan dari kedua media, yaitu Riaupos.com dan Tribunpekanbaru.com, menunjukkan pergeseran fokus pada pihak-pihak yang bertanggung jawab atas kebakaran hutan dan lahan tersebut. Kedua media ini tampak menunjukkan sikap pro-pemerintah setelah kehadiran Presiden Jokowi, yang terlihat dari cara mereka memilih berita-berita mengenai kebijakan dan kinerja pemerintah pasca-kunjungan Presiden Jokowi ke Riau. Sementara Jambiekspres.co.id fokus pada pengawasan kebakaran hutan dan lahan di Jambi, menyebut kabut asap sebagai masalah

serius dan mengaitkannya dengan kebakaran hutan serta menekankan tanggung jawab pihak terkait dan langkah-langkah preventif seperti patroli, edukasi, dan anggaran yang memadai, Metrojambi.com lebih menekankan ketidakpastian penyebab, ancaman cuaca, efektivitas respons, dan kebutuhan strategi preventif. Media ini juga memberikan penilaian positif terhadap upaya penanganan dan merekomendasikan saran konkret serta praktik-praktik sukses untuk penanganan karhutla.

Dan pada penelitian terdahulu terakhir yang berjudul “*Dua Mata Memandang Karhutla (Analisis Framing Pemberitaan Karhutla di The Star dan Kompas.com Model Robert N Entman)*” yang ditulis pada tahun 2019 oleh Chelsea Andriany, Novelian Wijayanti, Milestresia, Kho Gerson Ralph Manuel, menunjukkan framing media Kompas.com menyajikan berita dengan pendekatan berbasis data dan fakta terkait kebakaran hutan dan lahan di Indonesia, termasuk menyoroti upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk menangani masalah tersebut secara efektif. Sebaliknya, media The Star lebih menekankan pada kepentingan nasionalnya, yaitu Malaysia. The Star membingkai berita dengan cara yang positif, bertujuan untuk menciptakan persepsi yang baik mengenai kebijakan Malaysia dalam memandang peristiwa karhutla di Indonesia. Sementara Jambiexpres.co.id fokus pada pengawasan kebakaran hutan dan lahan di Jambi, menyebut kabut asap sebagai masalah serius dan mengaitkannya dengan kebakaran hutan serta menekankan tanggung jawab pihak terkait dan langkah-langkah preventif seperti patroli, edukasi, dan anggaran yang memadai, Metrojambi.com lebih menekankan ketidakpastian penyebab, ancaman cuaca, efektivitas respons, dan kebutuhan strategi preventif. Media ini juga memberikan penilaian positif terhadap upaya penanganan dan merekomendasikan saran konkret serta praktik-praktik sukses untuk penanganan karhutla.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan di bab sebelumnya mengenai bagaimana media jambiekspres.co.id dan metrojambi.com membingkai suatu berita menggunakan analisis framing model Robert N Entman, selama periode Agustus-Oktober 2023, penulis menarik kesimpulan bahwa setiap media memiliki perspektif yang unik dalam menyajikan suatu isu.

Seperti hasil framing media online jambiekspres.co.id menunjukkan bahwa media ini berfokus pada pengawasan daerah rawan kebakaran di Jambi, dengan mendefinisikan kabut asap sebagai masalah serius namun terkendali. Meskipun kualitas udara di Jambi relatif baik, ada kekhawatiran mengenai polusi dan dampak kesehatan. Media ini konsisten mengaitkan kabut asap dengan kebakaran hutan dan lahan, baik akibat faktor alam maupun kelalaian manusia, serta mengarahkan pemahaman publik pada tanggung jawab pihak-pihak terkait. Penilaian moral diberikan positif kepada mereka yang proaktif dalam penanganan, sedangkan rekomendasi mencakup langkah-langkah preventif seperti patroli dan edukasi, serta penekanan pada anggaran yang memadai untuk menangani masalah tersebut secara efektif.

Sedangkan framing yang ditonjolkan oleh media online metrojambi.com memfokuskan framing isu karhutla pada beberapa aspek penting seperti ketidakpastian penyebab, ancaman cuaca, efektivitas respons penanggulangan, dan kebutuhan akan strategi preventif. Media ini sering menyoroti berbagai sisi masalah tanpa memberikan penjelasan mendalam tentang penyebab langsung, lebih menekankan pada kondisi cuaca dan ketidakpastian. Dalam hal penilaian moral, metrojambi.com cenderung memberikan penilaian positif pada upaya penanganan dan kurang menilai penyebab atau tindakan yang mungkin kurang tepat. Rekomendasi yang diberikan oleh media ini melibatkan saran konkret dan pengakuan terhadap praktik-praktik sukses dalam penanganan

karhutla, dengan fokus pada tindakan dan kesiapsiagaan yang disarankan oleh pihak berwenang.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dialami penulis. seperti keterbatasan jarak, karena media yang penulis gunakan sebagai objek penelitian terletak di daerah Jambi, sedangkan selama penelitian dilakukan, penulis berada di Yogyakarta. Sehingga pada proses pengumpulan data, informasi tentang media yang diperoleh penulis terbatas.

Selain itu, terbatasnya pembahasan perbedaan pemberitaan yang penulis temukan untuk dijadikan sebagai pembanding, mengenai persoalan karhutla dengan menganalisis media lokal menggunakan analisis framing model Robert N Entman.

C. SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran diantaranya:

a. Untuk media, Jambiekspres.co.id dan Metrojambi.com sebagai media yg menyediakan informasi secara online, sebaiknya media mampu menyajikan pemberitaan dengan lebih variatif dan mengeksplor sisi-sisi lain yang lebih menyeluruh, dibandingkan hanya menyajikan pemberitaan yang singkat berulang ulang. Hal tersebut diharapkan agar berita yang disampaikan kepada masyarakat lebih bersifat informatif dan edukatif.

b. Untuk penelitian selanjutnya, penulis memberikan saran agar peneliti dapat mampu melakukan analisis dengan lebih kritis dan mendalam, serta memuat informasi yg lebih banyak dan akurat. dimana hal tersebut dapat melengkapi pembahasan analisis framing terkait karhutla pada media-media lain secara lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alex, Sobur. 2006. *Semiotika Komunikasi, Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana , dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asep, Syamsul M Romli. 2012. *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Berger, P. L. 2015. (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger).
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eriyanto. 2012. *Analisis Framing: Komunikasi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS
- Eriyanto. 2002. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Prenada Media Grup : Jakarta
- McQuail, Dennis. 2011. *Teori Komunikasi Massa (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA

JURNAL

- Andriani, Yunita dkk. 2021. *Analisis Framing Pemberitaan Mengenai Kebakaran Hutan dan Lahan di Kalimantan Barat dalam www.kalbar.antaranews.com. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/52807/75676592330>*

- Andriany, Chelsea dkk. 2019. Dua mata memandang karhutla (analisis framing pemberitaan karhutla di the star dan Kompas.com model Robert N Entman). Jurnal semiotika Univeristas Bunda Mulia.
<https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/1940/1583>
- Apriliani, Candra. 2016. *Bencana Kabut Asap Dalam Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Bencana Kabut Asap Pada Portal Berita Sindonews.com Periode Oktober 2015)*. Sarjanathesis, Universitas Brawijaya. Link : <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/122744/>
- Ardhana, Delvy dan Ismandianto. 2022. *Analisis Framing Berita Kebakaran Hutan Dan Lahan Pada Tribunpekanbaru.Com Dan Goriau.Com*.
<https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma/article/view/665/279>
- Nursa'id, Firli Arrohmami. 2021. *Analisis Framing Pemberitaan Hutan dan Lahan Riau di Kompas.Com dan Riau Pos (Pada 28-31 Juli 2019)*. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur. Diakses pada 11 September 2023.
<https://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/view/782/638>
- Santi, Eka Rafika. 2019. *Penerapan Jurnalisme Bencana di Kompas.com (Analisis Framing pada Berita Banjir Jakarta Edisi 26 April - 3 Mei 2019)*. UIN Sunan Kalijaga. Link : https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38128/1/14210001_BAB-I_BAB-IV_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Wahidar, Tutut Ismi dan Yozani, Ringgo Eldapi. 2020. *Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Riaupos.Co Dan Tribunpekanbaru.Com Periode 15-17 September 2019*. Kajian jurnalisme vol.04 no.01 2020. Fakultas Ilmu dan Sosial Politik, Universitas Riau.
<https://jurnal.unpad.ac.id/kajianjurnalisme/article/view/26224/13633>

SKRIPSI

Ardinza, Viky. 2022, *Analisis Framing Detik.Com Dalam Pemberitaan Adzan Di Media Perancis Agency France Presse (AFP)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Link: <https://etheses.iainponorogo.ac.id/20932/1/Viky%20Ardinza%20-%20302180126%20Skripsi%20%283%29.pdf>

Laila, Usmi, 2020. *Analisis Framing Pemberitaan Covid-19 di Media Online Bengkuluexpress.com*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Link: <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5706/1/SKRIPSI%20LALAKK.pdf>

Pajri. 2021. *Analisis Framing Pemberitaan Kabut Asap di Provinsi Riau Pada Media Online Republika.co.id*. [SKRIPSI] Universitas Islam Negero Sutan Syarif Kasim. <https://repository.uin-suska.ac.id/44182/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>

Perkasa, Nur Alfin Bintang. 2022. *Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Jakarta Periode Januari 2020 di Media Online Republika dan Media Indonesia*. Diploma atau S1 thesis, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. http://repository.ub.ac.id/id/eprint/122744/1/SKRIPSI_PDF.pdf

Rafiq, Firdyani. 2014. *Pembingkiaan Berita Bencana Alam di Harian Fajar Edisi Bulan Januari- Februari 2014 (Analisis Framing)*. UIN Alauddin Makassar. Link : <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/10840/>

INTERNET

Ada 229,54 Hektare Lahan Terbakar di Jambi hingga Agustus 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/14/ada-22954-hektare-lahan-terbakar-di-jambi-hingga-agustus-2023>

Jambiekspres.co.id. 2023. Kabut Asap Mulai Berdampak di Kalimantan, begini Kondisi terkini kualitas udara di provinsi Jambi.

<https://jambiekspres.disway.id/read/666395/kabut-asap-mulai-berdampak-di-kalimantan-begini-kondisi-terkini-kualitas-udara-di-provinsi-jambi>

Jambiekspres.co.id. 2023. Tahun 2023, Sudah 10 kasus Karhutla di Muaro Jambi. https://jambiekspres.disway.id/read/667340/tahun-2023-sudah-10-kasus-karhutla-di-muaro-jambi#google_vignette

Jambiekspres.co.id. 2023. Kabut Asap, BMKG: Kualitas Udara di Muaro Jambi Kategori Tidak Sehat. <https://jambiekspres.disway.id/read/667629/kabut-asap-bmkg-kualitas-udara-di-muaro-jambi-kategori-tidak-sehat>

Jambiekspres.co.id. 2023. Tinjau Langsung karhutla di wilayah jambi, KASAD sebut penanganannya sudah baik. <https://jambiekspres.disway.id/read/667837/tinjau-langsung-karhutla-di-wilayah-jambi-kasad-sebut-penanganannya-sudah-baik>

Jambiekspres.co.id. 2023. Pinto: Segel perusahaan yang lalai sehingga menyebabkan karhutla. <https://jambiekspres.disway.id/read/669021/pinto-segel-perusahaan-yang-lalai-sehingga-menyebabkan-karhutla>

Jambiekspres.co.id. 2023. Penanganan kabut asap: Ihsan Yunus Minta Evaluasi Izin Konsesi yang terbakar. <https://jambiekspres.disway.id/read/669527/penanganan-kabut-asap-ihsan-yunus-minta-evaluasi-izin-konsesi-yang-terbakar/15>

Kamaruddin. 2016. "Konstruksi Realitas dalam Media Massa". Jurnal Jurnalisme Volume I No.1 Edisi April 2016. Link : <https://repository.unimal.ac.id/2055/1/1.KONSTRUKSI%20REALITAS%20MEDIA%20MASSA%20-%20KAMARUDDIN.pdf>

Katadata. 2023. Ada 229,54 Hektare Lahan Terbakar di Jambi hingga Agustus 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/14/ada-22954-hektare-lahan-terbakar-di-jambi-hingga-agustus-2023>

Kemeneterian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. 2023. "Siaran Pers (Nomor:SP. 300/HUMAS/PPIP/HMS.3/09/2023) : Siap Siaga Hadapi Puncak Kerawanan Karhutla"Link : <https://www.menlhk.go.id/news/september-siap-siaga-hadapi-puncak-kerawanan-karhutla/>

Menlhk.go.id. 2023. September: Siap Siaga Hadapi Puncak Kerawanan Karhutla. <https://www.menlhk.go.id/news/september-siap-siaga-hadapi-puncak-kerawanan-karhutla/>

Metrojambi.com. 2023. Tidak terlepas dari perkebunan dan tambang, perusahaan di Tebo diminta serius cegah karhutla. <https://www.metrojambi.com/daerah/132433296/tidak->

[terlepas-dari-perkebunan-dan-tambang-perusahaan-di-tebo-diminta-serius-cegah-karhutla](#)

Metrojambi.com. 2023. Tahun ini Terjadi 10 Karhutla di Muarojambi, Segini Luas Lahan Yang Terbakar. <https://www.metrojambi.com/daerah/132887629/tahun-ini-terjadi-10-karhutla-di-muarojambi-segini-luas-lahan-yang-terbakar>

Metrojambi.com. 2023. Pemprov Jambi Masih Miliki Anggaran Rp 2,2 Miliar untuk Penanganan Karhutla. <https://www.metrojambi.com/metro/132997750/pemprov-jambi-masih-miliki-anggaran-rp-22-miliar-untuk-penanganan-karhutla>

Metrojambi.com. 2023. Terjadi Pulihan Kasus Karhutla di Bungo, Ternyata Mayoritas Penyebabnya Ini. <https://www.metrojambi.com/daerah/133040767/terjadi-puluhan-kasus-karhutla-di-bungo-ternyata-mayoritas-penyebabnya-ini>

Metrojambi.com. 2023. Karhutla masih ditemukan di Jambi meski sudah Masuki Musim Hujan. <https://www.metrojambi.com/metro/133105028/karhutla-masih-ditemukan-di-jambi-meski-sudah-masuki-musim-hujan>

Sipongi+. <https://sipongi.menlhk.go.id/indikasi-luas-kebakaran>